

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Ana Risma Diana
15812147020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS DAN LOVE OF
MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

ANA RISMA DIANA

15812147020

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Oktober 2017



Disetujui

Dosen Pembimbing

Mimin Nur Aisyah, M. Sc., Ak.
NIP. 19820514200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)**


Oleh:

ANA RISMA DIANA

NIM 15812147020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Oktober 2017
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak	Ketua Penguji		21/11 2017
2. Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.	Sekretaris Penguji		22/11 2017
3. Diana Rahmawati, S.E., M.Si	Penguji Utama		19/11 2017

Yogyakarta 23 November 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ana Risma Diana
NIM : 15812147020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love Of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Yang menyatakan,



(Ana Risma Diana)

MOTTO

- “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujaadilah: 11)
- “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs.Al-Insyiroh: 5-6)

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini, saya persembahkan untuk:

1. Almamater saya Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Orang tua saya Bapak Supriyadi dan Ibu Siti Misiyahwati yang selama ini telah mendukung saya, memberi semangat dan tidak henti-hentinya mendoakan saya agar sukses.
3. Kakak saya Andreanto yang telah mendoakanku, memberi semangat, dan dukungannya selama ini.
4. Teman-temanku Program Kelanjutan Studi (PKS) Akuntansi angkatan 2015.

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY*
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

Oleh
Ana Risma Diana
15812147020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA; (2) Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA; (3) Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA; dan (4) Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* secara simultan terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 169 responden. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,081, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,374 > 1,653$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$; (2) Religiusitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,064, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,112 > 1,653$ dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$; (3) *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -0,025, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,998 > 1,653$ dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$; dan (4) Pengetahuan etika, Religiusitas, dan *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi syariah UIN SUKA dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,062, 0,032, -0,02, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $3,351 > 2,27$ dan signifikansi $0,020 < 0,05$.

Kata kunci : Pengetahuan Etika, Religiusitas, *Love of Money*, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

THE EFFECT OF ETHICAL KNOWLEDGE, RELIGIOUSITY AND LOVE OF MONEY ON ETHICAL PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS (Study case on Accounting Students of State University of Yogyakarta and Sharia Accounting Students of State Islamic University Sunan Kalijaga of Yogyakarta)

By:

Ana Risma Diana

15812147020

ABSTRACT

This research aims at investigating: (1) the effect of ethical knowledge on ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA; (2) the effect of religiosity on ethical perception of accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA; (3) the effect of love of money on ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA; and (4) the effect of ethical knowledge, religiosity and love of money simultaneously on ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA.

The population of this research was the Accounting students in State University of Yogyakarta (UNY) and Sharia Accounting students in State Islamic University Sunan Kalijaga (UIN SUKA). There were 169 respondents as the sample of the study. The prerequisite analysis tests included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis techniques which employed to test the hypothesis were simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results show that: (1) Ethical knowledge is positively influence the ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA, it is showed by regression coefficient value of 0,081, t_{count} value bigger than t_{table} that is $2,374 > 1,653$, and significance value of $0,019 < 0,050$; (2) religiosity is positively influence the ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA, it is showed by regression coefficient value of 0,064, t_{count} value bigger than t_{table} that is $2,112 > 1,653$ and significance value of $0,036 < 0,050$; (3) love of money is negatively influence the ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA, it is showed by regression coefficient value of -0,025, t_{count} value bigger than t_{table} that is $1,998 > 1,653$ and significance value of $0,047 < 0,050$; and (4) Ethical knowledge, religiosity and love of money are simultaneously influence the ethical perception of Accounting students in UNY and Sharia Accounting students in UIN SUKA, it is showed by regression coefficient that is 0,062, 0,032, and -0,021, F_{count} value bigger than F_{table} that is $3,351 > 2,27$ and significance value of $0,020 < 0,050$.

Keywords: ETHICAL KNOWLEDGE, RELIGIOUSITY, LOVE OF MONEY, ETHICAL PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan *Love Of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mimin Nur Aisyah, M. Sc., Ak., Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Diana Rahmawati, M.Si, sebagai dosen Narasumber yang telah memberikan saran dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan, dan pengalaman selama peneliti menuntut ilmu.
8. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Amin. Akhirnya, harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Penulis



Ana Risma Diana
NIM. 15812147020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Paradigma Penelitian	46
E. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48

C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Uji Coba Instrumen.....	55
H. Analisis Deskriptif	58
I. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian	68
B. Analisis Data.....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98
D. Keterbatasan Penelitian.....	106
BAB V KESIMPULAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Implikasi Penelitian	108
C. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tahap-tahap Perkembangan Moral Kohelberg	22
Tabel 2. Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi	51
Tabel 3. Jumlah sampel Mahasiswa	52
Tabel 4. Perhitungan Sampel	52
Tabel 5. Skor Pola Skala Likert	54
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen penelitian	54
Tabel 7. Uji Validitas	56
Tabel 8. Uji Reliabilitas	57
Tabel 9. Kategori Indikator Variabel	59
Tabel 10. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner	68
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	70
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	70
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	73
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	74
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Etika	76
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Pengetahuan Etika	77
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Religiusitas	79
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Religiusitas	80
Tabel 21. Distribusi Frekuensi <i>Love of Money</i>	82
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data <i>Love of Money</i>	83
Tabel 23. Uji Normalitas	84
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas	85
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 26. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1	87
Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2	89
Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3	91
Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	93
Tabel 31. Hasil Uji Beda Pengetahun Etika	95
Tabel 32. Hasil Uji Statistik Beda Pengetahun Etika	95
Tabel 33. Hasil Uji Beda Religiusitas	96
Tabel 34. Hasil Statistik Uji Beda Religiusitas	96
Tabel 35. Hasil Uji Beda <i>Love of Money</i>	97
Tabel 36. Hasil Statistik Uji Beda <i>Love of Money</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	46
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	74
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Etika.....	77
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Religiusitas.....	80
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Love of Money</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	117
Lampiran 2. Tabel Data Uji Instrumen	128
Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	132
Lampiran 4. Data Penelitian.....	149
Lampiran 5. Hasil Kecenderungan Variabel.....	169
Lampiran 6. Hasil Uji Prasyarat Analysis.....	174
Lampiran 7. Uji Hipotesis	178
Lampiran 8. Uji Beda.....	182
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang berhubungan satu sama lain dimana dalam bermasyarakat terdapat nilai-nilai atau aturan yang dipatuhi bersama. Dalam kehidupan bersosial ini seringkali terjadi konflik baik antar individu maupun antar kelompok. Dalam kondisi seperti ini nilai-nilai etika dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya konflik agar tidak berlarut dan merugikan banyak pihak. Etika adalah sikap terhadap pengambilan keputusan yang menunjukkan perilaku benar atau salah. Etika menjadi penting ketika unsur-unsur etis dalam berpendapat antara satu orang dengan yang lainnya berbeda.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain (Al Haryono Jusup, 2010). Persepsi Etis adalah bagaimana cara pandang seorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dengan melibatkan pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan.

Arfan Ikhsan Lubis (2011) mengatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu objek yang sama sangat mungkin memiliki perbedaan yang disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor pada pemersepsi, faktor dalam situasi dan faktor pada target. Faktor pada pemersepsi terdiri dari sikap, motif,

kepentingan, pengalaman dan pengharapan. Faktor dalam situasi terdiri dari waktu, keadaan dan situasi sosial. Faktor pada target terdiri dari hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan.

Terdapat dua pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan etis individu (Purnamasari, 2006), Pertama, pandangan bahwa pengambilan keputusan tidak etis lebih dipengaruhi oleh karakter moral individu. Kedua, tindakan tidak etis lebih dipengaruhi lingkungan. Oleh karena itu, etika dibutuhkan manusia untuk mengatur setiap tindakan yang akan dilakukannya.

Profesi akuntan tidak terlepas dari adanya etika. Profesi akuntan bekerja sesuai dengan kode etik yang ada. Seorang akuntan harus berperilaku etis untuk menjaga integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Hal ini penting karena profesi akuntan sangat dekat dengan kecurangan. Sejauh ini, pelanggaran etika yang dilakukan oleh profesi akuntan semakin banyak dengan melibatkan akuntan dan akuntan publik di tingkat nasional maupun internasional. Pelanggaran tersebut menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan menurun.

Kasus terbesar yang terjadi yaitu skandal Enron Corp. Enron Corp merupakan perusahaan terbesar ke tujuh di Amerika Serikat yang bergerak di bidang industri energi. Kasus ini terjadi karena para manajer Enron Corp yang memanipulasi laporan keuangan dengan mencatatkan keuntungan sebesar 600 jutadolar AS. Selain itu kasus ini juga diperparah dengan tidak independennya Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen terhadap Enron Corp. KAP Arthur Andersen terbukti melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan

Enron Corp dan juga telah menghancurkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan investigasi atas kebangkrutan Enron Corp (www.republika.co.id).

Kasus Enron Corp seharusnya dapat digunakan sebagai pembelajaran oleh perusahaan-perusahaan lain agar tidak terjerumus dalam kesalahan yang sama. Namun kasus-kasus tersebut juga sampai sekarang ini masih terjadi. Seperti pada kasus kredit macet yang dilakukan oleh Bias Sitepu (Akuntan Publik). Bias Sitepu diduga kuat terlibat dalam kasus korupsi dalam kredit macet untuk pengembangan usaha Perusahaan Raden Motor. Keterlibatan itu karena Bias Sitepu tidak membuat empat kegiatan data laporan keuangan milik Raden Motor yang seharusnya ada dalam laporan keuangan yang diajukan BRI sebagai pihak pemberi pinjaman. Empat kegiatan data laporan keuangan tersebut tidak disebutkan apa saja akan tetapi hal itu telah membuat adanya kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga dalam hal ini terjadilah kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsi. Hal tersebut menunjukkan masih banyaknya perilaku akuntan yang mengabaikan standar akuntansi sehingga berakibat pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi ini.

Kepercayaan masyarakat dalam dunia kerja sangatlah penting terutama bagi profesi di bidang akuntansi. Profesi akuntan menjadi bagian penting dalam praktik bisnis. Skandal akuntansi yang terjadi di dunia bisnis telah mencoreng nama baik profesi akuntan, yang dapat pula menimbulkan opini dan persepsi di dalam diri mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan terhadap

profesi di bidang akuntansi. Persepsi tersebut yang nantinya akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan di masa yang akan datang.

Menanggapi hal tersebut maka pendidikan etika harus diterapkan sedini mungkin kepada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Melalui pendidikan etika di bangku perkuliahan mahasiswa akan mempunyai karakteristik untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika sebelum memasuki dunia kerja. Madison (2002) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Profesi akuntan sudah seharusnya memberikan perhatian pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi.

Berdasarkan pada penjelasan di atas terkait pelanggaran yang terjadi menunjukkan bahwa terdapat krisis etika bagi para profesi akuntan sebagai pelaku pembuat keputusan. Pelanggaran pada kasus etika yang melibatkan akuntan dapat diminimalisir dengan menerapkan nilai-nilai etika sebagaimana bagi profesi akuntan tertuang dalam kode etika profesi. Cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan karakter dan moral seseorang adalah melalui pendidikan di bangku perkuliahan. Pendidikan etika harus diterapkan untuk membekali mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja dengan menjadikan mahasiswa mempunyai karakter yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Seperti yang diketahui bahwa seorang akuntan selalu dihadapkan pada konflik

kepentingan. Kondisi tertekan akan dirasakan ketika harus memberikan sebuah keputusan terkait adanya konflik tersebut. Untuk itu, seorang akuntan harus dibekali nilai-nilai etis yang menjunjung tinggi kejujuran dan keterbukaan.

Pada dasarnya tindakan seseorang baik ataupun tidak baik juga dilandasi adanya tingkat religiusitas. Sukrisno Agus dan I Cenik Ardana (2009:19) mengemukakan bahwa seseorang yang telah mempelajari teori-teori etika dan telah berkali-kali mengikuti pelatihan kode etik, belum menjamin bahwa perilakunya bersifat etis selama kecerdasan spiritualnya masih rendah. Sebaliknya, orang yang mempunyai SQ tinggi sudah pasti mempunyai perilaku etis yang tinggi pula. Sikap keagamaan memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap pembentukan perilaku agama. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antar sikap keagamaan dengan perilaku keagamaan mahasiswa. Semakin kuat sikap keagamaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin konsisten perilaku dengan ajaran Islam.

Religiusitas tidak terlepas dari aspek keagamaan yang merupakan faktor internal seseorang dalam melakukan suatu perilaku terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda tergantung dari ketaatan terhadap agama. Jalaluddin (2011: 303), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah sikap keagamaan dimana suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Dalam akuntansi mahasiswa akan lebih banyak belajar mengenai aspek keuangan dimana pembahasan ini selalu terkait dengan uang. Uang menjadi

sangat dekat dengan mahasiswa sehingga seringkali terjadi perbincangan dalam diskusi perkuliahan maupun di lingkungan sehari-hari. Interaksi mahasiswa yang berhubungan dengan uang ini boleh jadi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakannya. Dalam kaitannya dengan uang timbul pertanyaan apakah mahasiswa akan melakukan tindakan yang sesuai dengan etika atau tidak. Uang adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda, Tang (2008) memperkenalkan konsep “*the love of money*” sebagai literatur psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya akan berpengaruh pada persepsi etisnya. Kecintaan masing-masing orang terhadap uang akan berbeda-beda tergantung pada kebutuhannya dan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor lingkungan, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi dan latar belakang etnik. Penelitian terkait *love of money* menunjukkan bahwa *love of money* berhubungan dengan perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan.

Penelitian ini ingin menguji persepsi mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi berbasis agama Islam dan non agama. Alasannya adalah pemahaman agama akan berkaitan dengan sikap etis yang akan ditunjukkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin baik tingkat pemahaman agamanya maka diharapkan perilaku etis juga akan baik pula. Pemahaman agama dapat diperoleh mahasiswa dari pengalaman lingkungan pribadi, sosial maupun lingkungan perguruan tinggi. Muatan kurikulum yang diterima

mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis agama lebih banyak sehingga diharapkan akan memiliki pemahaman agama yang lebih luas dibanding mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis non agama. Penelitian ini menduga bahwa perbedaan muatan kurikulum agama akan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap etika dan moral.

Salah satu perguruan tinggi negeri berbasis agama adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menurut Suryadharma Ali Menteri Agama periode 2009-2014, mengatakan bahwa kedudukan UIN/IAIN sudah sejajar dengan perguruan tinggi lain namun punya misi yang berbeda, yaitu mencetak sarjana yang ulama sekaligus ulama yang sarjana. Suryadharma Ali mengharapkan pendidikan tinggi keagamaan harus tetap menonjol. Karakter itu menyangkut antara lain mulai dari orientasi atau tujuan, kurikulum, kultur yang seharusnya dikembangkan. “karena itu pengembangan ilmu pengetahuan dan humaniora dilingkungan UIN/IAIN harus tetap berada dalam bingkai semangat keislaman yang kokoh” harap Suryadharma Ali (www.republika.co.id). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki visi yaitu Unggul dan Terkemuka dalam Pemanduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban.

Sementara itu Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi favorit yang ada di Yogyakarta. Meskipun tidak berbasis keagamaan tetapi dalam visinya UNY menyatakan pada tahun 2025 UNY menjadi universitas pendidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Secara institusi terdapat perbedaan antara UIN sebagai institusi keagamaan dengan UNY sebagai institusi non keagamaan. Meskipun pada UNY ketakwaannya menjadi landasan visi yang ingin dicapainya. Perbedaan lingkungan perguruan tinggi ini bisa jadi akan mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk berbeda persepsi terkait etika atau sikap dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan membagikan kuesioner terhadap beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mengetahui adanya skandal etis yang melibatkan profesi akuntan namun pengetahuan etika terkait standar kode etik profesi akuntan relatif rendah sehingga mahasiswa menjawab tidak tahu. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi juga menganggap uang itu sesuatu yang penting. Terkait dengan uang terdapat beberapa mahasiswa yang menolak melakukan tindakan tidak etis namun ada juga mahasiswa yang setuju untuk melakukan tindakan tidak etis tersebut.

Sementara itu, hasil studi pendahuluan pada beberapa mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN SUKA) yang sedang menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi, menunjukkan hasil yang berbeda dengan mahasiswa akuntansi UNY dimana pengetahuan adanya skandal etis yang melibatkan profesi akuntan masih relatif rendah dibanding mahasiswa akuntansi UNY namun baik mahasiswa akuntansi UNY maupun UIN sama-sama memiliki pengetahuan yang rendah mengenai standar kode etik profesi akuntan. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa

akuntansi Syariah UIN juga sama halnya dengan mahasiswa akuntansi UNY sama-sama menganggap uang itu sesuatu yang penting. Terkait dengan uang ada beberapa mahasiswa akuntansi UIN juga akan melakukan hal yang sama dengan mahasiswa akuntansi UNY, bahwa akan menolak melakukan tindakan tidak etis namun ada juga mahasiswa UIN yang setuju untuk melakukan tindakan tidak etis. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa akuntansi UNY maupun Akuntansi Syariah UIN SUKA masih memiliki kesadaran etika yang rendah meskipun juga ada beberapa yang kesadaran etisnya baik. Oleh karena itu, masih perlunya meningkatkan dan memberikan pemahaman etika bagi mahasiswa akuntansi supaya kedepannya dapat berkerja sesuai dengan etika atau standar kode etik profesi akuntan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan etika mahasiswa masih rendah, dan kecintaan mahasiswa pada uang tinggi. Menurut Sukrisno Agus dan I Cenik Ardana (2009), sikap keagamaan memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap pembentukan perilaku agama. Meskipun pengetahuan etika rendah dan kecintaan pada uang tinggi tetapi apabila mempunyai tingkat religiusitas atau ketaatan terhadap agama baik maka diharapkan akan mendorong seseorang berperilaku sesuai aturannya. Dengan mempertimbangkan masalah yang terjadi dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengetahuan etika, religiusitas dan *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pengetahuan etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis

Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)''.

B. Identifikasi Masalah

1. Perbedaan pemersepsi, situasi, dan target menyebabkan perbedaan persepsi seseorang terhadap tindakan akuntan dalam menyelesaikan masalah.
2. Terungkapnya skandal-skandal mengenai masalah keuangan yang dilakukan oleh profesi akuntan yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menurun
3. Terdapat kasus-kasus pelanggaran kode etik profesi akuntan yang menunjukkan adanya krisis etika dalam profesi akuntan
4. Pengetahuan mahasiswa akuntansi terkait skandal etis akuntan dan standar kode etik profesi akuntan masih relatif rendah.
5. Kesadaran mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan terhadap perilaku etis masih rendah. Hal tersebut akan berdampak pada masa datang jika menjadi akuntan yang nota bene selalu berhubungan dengan kode etis dan perilaku etis.
6. Seseorang yang telah mempelajari teori-teori etika dan telah berkali-kali mengikuti pelatihan kode etik, belum menjamin bahwa perilakunya bersifat etis selama kecerdasan spiritualnya masih rendah.
7. Terdapat perbedaan muatan kurikulum agama pada Universitas Negeri berbasis agama dan non agama yang menyebabkan pengetahuan

religiusitas mahasiswa berbeda. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan persepsi etis mahasiswa atas peristiwa yang terjadi.

8. Mahasiswa mempunyai kecenderungan pada tingkat *love of money* yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sebagai calon akuntan memiliki masalah dengan persepsi etis.
9. Terdapat beberapa perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah mengenai pengetahuan etika, religiusitas, dan *love of money* dengan subjek penelitian Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang etika profesi dan bisnis.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada mahasiswa bahwa perilaku etis sangat diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu dapat menjadi bahan bacaan atau sebagai literatur bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi terkait persepsi etis.

b. Bagi Program Studi atau Universitas

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi acuan dalam proses perkuliahan untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran terkait etika profesi dan bisnis pada mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

a. Definisi Persepsi

Objek yang dilihat oleh panca indra manusia akan memunculkan suatu persepsi yang kemudian dituangkan menjadi sebuah pendapat. Menurut Umi kulsum dan Mohammad Jauhar (2014:99) persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Laura A.King (2013:225) menuturkan bahwa Persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna.

Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak (2005:57) berpendapat bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya masing-masing orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Menurut Bimo Walgito (2007:26) persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu, sehingga merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Jadi persepsi adalah pandangan dari

pengamatan individu terhadap objek yang dilihatnya yang kemudian diinterpretasikan menjadi sebuah makna.

b. Etika

Menurut Bertens (2013:13), Etika adalah ilmu yang membahas tentang moralitas atau tentang manusia sejauh berkaitan dengan moralitas. Cara lain yang merumuskan hal yang sama adalah bahwa etika merupakan ilmu yang menyelidiki tingkah laku moral. Pembagian atas pendekatan yang dalam konteks ini sering diberikan yaitu:

1) Etika Deskriptif

Etika deskriptif menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya, adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tentang tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.

2) Etika Normatif

Etika normatif itu bukan deskriptis melainkan preskriptif (=memerintah), tidak melukiskan melainkan menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral. Etika normatif bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara rasional dan digunakan dalam praktek.

3) Metaetika

Metaetika seolah-olah bergerak pada taraf lebih tinggi dibanding perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang kita gunakan dibidang moral. Dapat dikatakan juga bahwa metaetika mempelajari logika khusus dari ucapan-ucapan etis.

c. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Madison (2002) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Makmuri Muchlas (2008:119), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 3 yaitu:

1) Pelaku Persepsi

Jika seseorang melihat sebuah target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya (masing-masing pelaku persepsi).

2) Target Persepsi

Karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal. Orang-orang dengan suara keras akan lebih diperhatikan daripada mereka yang relatif pendiam.

3) Situasi

Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi kita.

e. Pengukuran Persepsi Etis

Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis

yang terjadi. Dengan adanya skandal atau peristiwa yang terjadi diharapkan mahasiswa mampu memberikan tanggapan suatu tindakan tersebut etis atau tidak. Persepsi mahasiswa akuntansi diukur dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan seseorang dalam skenario yang disajikan berkaitan dengan skandal etis. Skenario ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teoh., *et al* (1999). Kasus-kasus yang dibuat berdasarkan skandal etis yang biasanya terjadi maka terdapat beberapa penyebabnya yaitu konflik kepentingan, penghindaran pajak, pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, kerahasiaan profesional dan pembayaran kembali.

2. Pengetahuan Etika

a. Pengetahuan Etika

1) Definisi Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi yang diperoleh dengan cara sengaja dan ketidaksengajaan. Sengaja ingin mendapatkan pengetahuan dengan mengikuti pembelajaran atau pelatihan tertentu, ketidaksengajaan diperoleh dari kejadian yang tidak terduga terjadi didepan mata. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari orang lain atau melakukan pengamatan sendiri untuk menemukan hal baru. Selain itu pengetahuan memberikan informasi sebagai acuan

untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Pengetahuan akan membantu dalam memudahkan sebuah masalah dapat diselesaikan, tindakan apa yang seharusnya dilakukan, dan solusi terbaik apa yang akan diberikan. Adanya pengetahuan dapat meminimalisir sebuah praduga yang buruk menjadi sesuatu yang lebih baik.

Gulo (2002:2) mengemukakan bahwa masalah dalam pengetahuan terdapat tiga hal, yaitu pengetahuan itu apa, bagaimana pengetahuan itu, dan untuk apa pengetahuan itu. Masalah-masalah yang terkait dengan pengetahuan itu apa disebut *ontologism*, sedangkan masalah yang terkait dengan bagaimana mengetahui itu termasuk dalam *epistemologis*, dan masalah-masalah yang terkait dengan untuk apa pengetahuan termasuk dalam *aksiologis*. Ketiga hal tersebut saling keterikatan satu sama lain.

Gulo (2002:3) menambahkan bahwa terdapat dua cara yang digunakan manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pertama dengan mendasarkan diri pada rasio dan kedua berdasarkan pengalaman. Kaum rasionalis mengembangkan faham *rasionalisme* dan yang kedua mengembangkan faham *empirisme*. Sesuatu yang benar menurut *idealisme* didapatkan oleh manusia dengan cara memikirkannya. Ide bagi kaum

rasionalis bersifat apriori yang mendahului pengalaman. Bagi kaum empiris, pengetahuan manusia tidak didapatkan dari penalaran rasional yang abstrak melainkan pada pengalaman yang konkret. Dengan mengamati pada gejala-gejala alam dan sosial, manusia mampu menemukan pengetahuan yang mengikuti pola-pola tertentu. Selain pada rasio dan pengalaman, pengetahuan yang benar dapat juga diperoleh melalui intuisi atau wahyu.

Gulo (2002:12) juga mengemukakan beberapa metode yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, antara lain: (1) metode keteguhan (*tenacity*), yaitu orang menerima kebenaran sebab merasa yakin dengan kebenarannya. (2) Metode Otoritas, melihat sesuatu yang diterima sebagai kebenaran karena sumbernya mempunyai otoritas untuk itu atau dan pernyataan seorang tokoh dapat diterima sebagai kebenaran karena keahliannya dibidang itu. (3) Metode *apriori*, menyatakan bahwa segala sesuatu diterima sebagai kebenaran semata-mata berdasarkan intuisi, (4) metode tradisi yaitu seseorang menerima suatu kebenaran dari tradisi yang berlaku di dalam lingkungannya, (5) Metode *trial and error*, pengetahuan dengan cara ini diperoleh melalui pengalaman langsung atau dari serangkaian percobaan yang tidak sistematis, (6) Metode metafisik, menyatakan bahwa suatu pengetahuan yang dianggap

paling benar diperoleh secara metafisik. Jawaban dari masalah yang ditemukan dalam dunia empiris dicari di dalam dunia supranatural, di dalam dunia transeden, dan (7) Metode ilmiah, yaitu metode yang dilakukan melalui proses deduksi dan induksi. Permasalahan dapat ditemukan didalam dunia empiris, serta jawabannya juga dicari di dalam dunia empiris melalui proses deduksi dan induksi yang dilakukan secara sistematis.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon seorang akuntan tentunya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang bidang tersebut. Pengetahuan yang dimiliki dapat berupa pencatatan, penjurnalan, membuat dan menganalisis laporan keuangan. Kepekaan juga penting untuk ditumbuhkan pada diri mahasiswa akuntansi terhadap isu-isu yang sedang terjadi. Hal tersebut akan mempengaruhi atau membantu seorang akuntan dalam membuat keputusan yang baik.

Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi pemikiran yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Meskipun dalam proses belajar di sekolah/Kampus mendapatkan materi yang sama tetapi tingkat pemahaman yang diterima setiap anak akan berbeda-beda. Pengetahuan yang tinggi akan mendorong seseorang pada tahap yang lebih baik dibandingkan pada pengetahuan yang relatif sedikit. Adanya skandal yang melibatkan profesi akuntan menjadi sebuah

kepekaan mahasiswa untuk mampu berfikir kritis terhadap masalah tersebut. Pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah sangat beragam mulai dari yang bersifat khusus sampai umum. Pengetahuan yang dimiliki selama menempuh pembelajaran dibangku kuliah ini dapat dijadikan informasi yang akurat untuk menanggapi masalah-masalah tersebut. Jadi Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan disadari atau tidak oleh seseorang.

2) Etika

Etika tidak dapat dipisahkan dari pembahasan moral. Dalam kehidupan etika sering dikaitkan dengan perilaku etis. Etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti “karakter”. Nama lain untuk etika adalah moralitas yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *mores* yang berarti kebiasaan. Moralitas berfokus pada perilaku manusia yang “benar” dan “salah”. Jadi etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lainnya (Al Haryono Jusup, 2010). Etika sama pengertiannya dengan moral.

Tabel 1. Tahap-tahap Perkembangan Moral Kohlberg

Tingkat (Level)	Sublevel	Ciri menonjol
Tingkat 1 (<i>Preconventional</i>) usia < 10 tahun	1. Orientasi pada hukuman	Mematuhi peraturan untuk menghindari hukuman
	2. Orientasi pada hadiah	Menyesuaikan diri untuk memperoleh hadiah atau pujian
Tingkat II (<i>Conventional</i>) usia 10-13 tahun	3. Orientasi anak baik	Menyesuaikan diri untuk menghindari celaan orang lain
	4. Orientasi otoritas	Mematuhi hukuman dan peraturan sosial untuk menghindari kecaman dari otoritas dan perasaan bersalah karena tidak melakukan kewajiban
Tingkat III (<i>Postconventional</i>) usia > 13 tahun	5. Orientasi kontrak sosial	Tindakan yang dilaksanakan atas dasar prinsip yang disepakati bersama masyarakat demi kehormatan diri.
	6. Orientasi prinsip etika	Tindakan yang didasarkan atas prinsip etika yang diyakini diri sendiri untuk menghindari penghukuman diri

Sumber : Sukrisno dan Ardana (2009)

Sukrisno dan Ardana (2009) menyatakan bahwa etika dikelompokkan menjadi dua, yaitu etika bersifat absolut dan relatif. Etika absolut berpandangan bahwa prinsip-prinsip etika yang relatif mutlak berlaku universal kapanpun dan dimanapun, sedangkan etika relatif adalah bahwa tidak ada prinsip atau nilai moral yang berlaku umum. Prinsip atau nilai moral yang ada dalam masyarakat berbeda-beda pada masyarakat yang berbeda-beda dan untuk situasi yang berbeda pula.

Berdasarkan tentang pengetahuan dan etika maka pengetahuan etika adalah hasil dari proses mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan etika atau aturan untuk memberikan acuan dalam setiap tindakan yang akan dilakukannya.

b. Kode Etika Umum Profesi Akuntan

Sukrisno dan Ardana (2009:162-164), kode etik umum profesi akuntan terdiri dari delapan prinsip etika yang harus dipatuhi sebagai dasar berperilaku, yaitu:

1) Tanggung Jawab Profesi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang profesional, maka setiap anggota wajib bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugasnya dan senantiasa menggunakan pertimbangan moral. Anggota juga harus selalu bertanggungjawab untuk bekerjasama sesama anggota memelihara kepercayaan masyarakat dan menjalankan tanggungjawab profesinya dalam rangka memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

2) Kepentingan Publik

Dalam menjalankan tugasnya sebagai profesional, maka setiap anggota harus bekerja dengan berorientasi pada kepentingan publik. Tidak boleh ada benturan kepentingan demi menjaga independensi dan kualitas jasa yang diberikan. Untuk itu sebagai profesional harus selalu mengikuti standar profesi

yang berlaku untuk mencapai profesionalisme yang tertuju pada kepentingan publik.

3) Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, maka setiap anggota harus menjaga integritasnya dalam menjalankan setiap tugasnya. Integritas mengharuskan setiap anggota untuk bersikap jujur dan transparan dalam menjalankan tugasnya namun tidak mengabaikan rahasia penerimaan jasa. Untuk itu sebagai profesional harus dapat bersikap adil dan bebas dari benturan kepentingan.

4) Objektivitas

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik dengan kualitas jasa yang memadai, maka sebagai setiap anggota harus dapat menjaga objektivitasnya. Objektivitas berarti dalam menjalankan tugasnya setiap anggota harus bersikap adil dan bebas dari benturan kepentingan, serta mengungkapkan apa yang seharusnya diungkapkan dan tidak menutup-nutupi jika terdapat indikasi hal yang mencurigakan. Setiap anggota harus menghindari situasi-situasi yang dapat membuat situasi profesional mereka ternoda.

5) Kompetensi dan Kehati-hatian

Untuk dapat menjalankan tugasnya secara profesional, maka setiap anggota harus memiliki kompetensi yang memadai

dan bersikap hati-hati dalam merencanakan dan mengawasi setiap kegiatan yang menjadi tanggungjawab dengan seksama. Kompetensi berarti setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai baik yang diperoleh dari segi pendidikan maupun pengalaman. Kompetensi diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan yang diperlukan, serta klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang diberikan berdasarkan perkembangan praktik, legislasi dan teknik yang paling mutakhir. Sedangkan kehati-hatian mengharuskan setiap anggota untuk bertindak sesuai dengan standar dan etika yang berlaku.

6) Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dijaga oleh setiap anggota dalam memberikan jasa profesionalnya. Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan klien atau pemberi kerja bahkan setelah hubungan kerja berakhir. Kerahasiaan juga mengharuskan anggota memperoleh informasi yang diperlukan sehubungan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan dan tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi. Informasi yang diperoleh selama bertugas tidak boleh diungkapkan tanpa persetujuan klien, kecuali ada hak atau

kewajiban yang bersangkutan dengan hukum untuk mengungkapkannya.

7) Perilaku profesional

Dalam kerangka memberikan jasa profesionalnya, maka setiap anggota harus berperilaku profesional dan bertindak sesuai dengan prinsip etika yang berlaku untuk menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban anggota kepada penerima jasa, baik klien atau pemberi kerja, sesama anggota serta masyarakat umum.

8) Standar Teknis

Setiap anggota dalam menjalankan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Standar yang harus dipatuhi oleh setiap anggota yaitu standar yang disusun dan disahkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI).

Dengan demikian, Kode etik umum akuntan merupakan suatu aturan yang menjadi pedoman dasar dalam bertindak untuk menghindari tindakan yang merugikan dan merusak citra profesi akuntan. Sebagai seorang akuntan kode etik harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

c. Pengukuran Pengetahuan Etika

Pengetahuan etika dapat diukur berdasarkan pada kode etik akuntan. Elemen-elemen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan etika sesuai dengan kode etik profesi akuntan meliputi :

- (1) Tanggung Jawab Profesi, (2) Kepentingan Publik, (3) Integritas,
- (4) Objektivitas, (5) Kompetensi dan Kehati-hatian, (6) Kerahasiaan,
- (7) Perilaku Profesional, dan (8) Standar Teknis.

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2011: 76) religiusitas adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati dan yang paling maknawi (*Ultimate Meaning*). Jalaluddin (2011: 303), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Jadi Religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinannya terhadap sang pencipta yang akan menjadi pegangan kuat dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Tingkat religiusitas yang tinggi akan mendorong pada perilaku yang positif tetapi sebaliknya tingkat religiusitas yang rendah akan menimbulkan perilaku yang negatif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Jalaluddin (2011:305), Perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor ekstern juga ditentukan oleh faktor intern seseorang. Secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain:

a. Faktor Intern

1) Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi berbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif, dan konatif.

2) Tingkat Usia

Menurut pendapat Ernest Harms seperti yang dikutip oleh Jalaluddin (2011) menyatakan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk perkembangan berfikir. Ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itu juga menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3) Kepribadian

Kepribadian dalam pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Kedua unsur tersebut membentuk kepribadian yang menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih ditekankan pada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan adanya pengaruh lingkungan.

4) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait pada kepribadian sebagai faktor intern. Sigmund Freud dengan Model psikodinamik menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan dalam ketidaksadaran manusia.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi paling awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang juga ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah/kampus ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya pada unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.

c. Pengukuran Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2011:77), ada lima macam dimensi keagamaan, yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).

1) Dimensi Keyakinan (*ideologis*)

Dimensi ini berupa pengharapan-pengharapan dimana orang-orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

2) Dimensi praktik agama (*ritualistic*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi Penghayatan (*eksperiensial*)

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai ketaatan.

4) Dimensi pengetahuan agama (*intelektual*)

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

5) Dimensi pengamalan (konsekuensial)

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Jika dimensi-dimensi religiusitas di atas dikaitkan dengan perspektif Islam, menurut Ancok (2011:80) maka dimensi-dimensi religiusitas dalam Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan atau akidah islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatic. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat,

Nabi Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta Qadha dan Qadhar.

- 2) Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al Quran, doa, zikir, ibadah kurban, Iktikaf di masjid di bulan puasa dan sebagainya.
- 3) Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan dan peribadatan. Dimensi penghayatan menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya terkabul, perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Quran, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.
- 4) Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari

agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan Rukun Iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.

- 5) Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislamaan, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma menyejahterkan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, dan lain-lain.

Dengan berdasarkan pada uraian di atas maka pengukuran religiusitas yang digunakan meliputi: (1) Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam, (2) Dimensi Peribadatan atau praktek agama, (3) Dimensi Pengalaman atau Penghayatan, (4) Dimensi Pengetahuan atau Ilmu, dan (5) Dimensi Pengamalan atau akhlak.

4. *Love of Money*

a. Definisi Cinta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata cinta yaitu suka sekali, sayang sekali, atau terpicat, sedangkan mencintai berarti menaruh kasih sayang kepada seseorang atau sesuatu. Cinta mampu memberikan kebahagiaan, kenyamanan dan keharmonisan. Merasakan

cinta adalah anugerah terindah tetapi cinta yang berlebihan akan membawa dampak positif maupun negatif. Perasaan cinta yang terlalu besar akan membawa seseorang pada tindakan yang terkadang diluar kendali. Seseorang akan melakukan segala cara meskipun itu buruk untuk cinta yang diinginkannya.

b. Definisi *Money*

Money (Uang) adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Uang sudah digunakan sejak zaman pra sejarah. Pada zaman dahulu jenis barang yang dipakai sebagai uang berupa kerang, emas, gigi bintang, kulit perak dan sebagainya (Nopirin, 2000: 2).

Fungsi dari definisi lain dari uang adalah sebagai berikut:

1) Sebagai Satuan Pengukur Nilai

Arti dari fungsi ini adalah bahwa nilai suatu barang dapat diukur dan diperbandingkan. Di Indonesia Rupiah sebagai dasar pengukur nilai barang-barang dan jasa yang diperdagangkan di Pasar.

2) Sebagai Alat Tukar-menukar

Fungsi ini menjelaskan bahwa terjadinya tukar menukar didahului dengan adanya kesamaan keinginan. Selanjutnya uang digunakan sebagai alat tukar menukar barang/jasa yang diinginkan.

3) Sebagai alat penimbun/penyimpan kekayaan

Uang dan barang dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Kekayaan berupa barang meliputi mobil, rumah, perhiasan, tanah, dan sebagainya, sedangkan kekayaan dalam bentuk uang adalah uang kas dan surat-surat berharga.

c. Definisi *Love of Money*

Uang (*Money*) berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang (Tang dan Chiu, 2008). Sikap tersebut diwujudkan dalam bentuk rasa cinta terhadap uang atau *love of money*. Tang (2008) memperkenalkan konsep "*the love of money*" sebagai literature psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya akan berpengaruh pada persepsi etisnya. Tang dan Chiu (2003) menyebutkan bahwa mereka yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia, sedangkan pecinta uang mempunyai perhatian lebih tinggi terhadap kepuasan pemenuhan kebutuhan manusia.

Pada penelitian Tang, Luna-Arocas, dan Homaifar (2005, 2006) *love of money* didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Suatu tindakan yang mengarah kepada uang.
- 2) Ukuran suatu nilai atau keinginan (Locke, 1969) dan hasrat akan uang (Sloan, 2002).

- 3) Suatu arti dan pentingnya uang (Mitchell dan Mickel, 1999) dan individu yang berperilaku menuju kearah uang
- 4) Bukan merupakan kebutuhan, kerakusan (Sloan, 2002) atau materialisme (Belk, 1985).
- 5) Variabel perbedaan multi dimensi individual.
- 6) Kombinasi pendapat antara bebrapa gagasan dan faktor.

Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang dimana setiap tindakan dilakukan berdasarkan pada uang. Kecintaan ini yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mendapatkan uang. Hal lain menunjukkan bahwa uang menjadi tolak ukur dari pencapaian akan sebuah kebahagiaan. Mahasiswa akuntansi dalam hal ini adalah sebagai calon akuntan yang nantinya akan selalu berhubungan dengan uang dan sebagai sosok yang mempunyai pandangan kritis terhadap sesuatu. Sikap seseorang terhadap uang dimungkinkan dapat berdampak juga pada mereka terhadap pekerjaan, sistem *reward*, motivasi dari dalam diri pada pekerjaan, *task performance*, kepuasan kerja dan moral, serta efektivitas organisasi (Tang, 1993).

Menurut Yamauchi dan Tampler (1982), terdapat 3 hal yang berhubungan dengan uang sebagai berikut:

- 1) Jaminan yang mana mengenai optimisme, kepercayaan diri, kenyamanan dan juga kebalikannya yaitu pesimisme, ketidakamanan dan ketidakpuasan.

- 2) Hak kepemilikan, yang mana termasuk di dalamnya kekikiran, perimbangan dan sifat kepribadian yang *obsesive*.
- 3) Kekuasaan yang terdiri dari status, kepentingan, keunggulan dan kemahiran.

Terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang sikap manusia terhadap uang. Pada tahun 1982 Yamuchi dan Templer memperkenalkan alat pengukuran untuk *money attitude* yang diberi nama *Money Attitude Scale* (MAS) yang memiliki 4 faktor, yaitu kekuasaan, kepemilikan, ketidakpercayaan dan kecemasan. Lalu pada tahun 1984 Furham membangun alat ukur baru untuk mengukur *money attitude* yang juga mengkomplikasikan penelitian sebelumnya yang diberi nama *Money Beliefs and Behavior Scale*. Dalam *Money Beliefs and Behavior Scale*, Furham mengidentifikasi enam faktor yaitu obsesi, kekuasaan, hak milik, jaminan, ketidakcukupan dan kemampuan (Hayes, 2006). Tang (1992) memperkenalkan konsep *love of money* untuk literature psikologis dan membangun sebuah alat ukur kecintaan akan uang yang dimiliki oleh seseorang yang disebut MES (*Money Ethic Scale*) yang merupakan generalisasi dari berbagai penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Maslow (1954) yang mengenai pengaruh uang terhadap berbagai kebutuhan yang berbeda, penelitian Wernimont dan Fizpatrik (1972) mengenai sikap positif maupun negatif terhadap uang, penelitian furham (1984) mengenai manajemen atau control terhadap uang dan mengenai obsesi serta

kekuatan (Furham, 1984; Yamauchi dan Templer, 1982). Dan dari berbagai penelitian tersebut dilakukan penyederhanaan faktor-faktor yang mempengaruhi kecintaan terhadap uang pada MES antara lain sikap positif, sikap negatif/jahat, penghargaan kekuatan, manajemen terhadap uang dan penghargaan terhadap diri sendiri/ *self-es*.

Kemudian Tang membentuk sebuah pengembangan atau sub dari *Money Ethical Scale* (MES) yang diberi nama LOMS (*Love of Money Scale*) yang dikembangkan tahun 2003 berdasarkan model ABC yang terdiri dari *affective* (kecenderungan), *behavioural* (kebiasaan), dan *cognitive* (Tang, 2006). Tang menganggap bahwa *Money Ethical Scale* (MES) yang dibangun Tang pada tahun 1992 merupakan salah satu yang dianggap paling “*well-developed*” dan secara sistematis digunakan untuk mengukur sikap atas uang.

d. Pengukuran *Love of Money*

Tang dan Chiu (2003) menggunakan skala pandangan cinta terhadap uang atau *The Love of Money Scale* (LOMS). LOMS memiliki empat faktor yaitu motivator, sukses, pentingnya uang, dan kekayaan. *Love of Money* mencerminkan kombinasi pikiran bahwa uang adalah motivator, mewakili kesuksesan, uang adalah penting dan keinginan untuk menjadi kaya. Pengukuran LOMS secara subjektif dilakukan melalui perasaan seseorang terhadap uang sedangkan pengukuran objektif dari uang berkaitan dengan perilaku seseorang demi mendapatkan uang (Tang dan Chiu, 2003). Untuk mengukur

Love of Money digunakan Money Ethics scale (MES) yang dikembangkan oleh Tang (1992). Skala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. Tang dan rekan-rekannya kemudian mengembangkan versi beberapa skala yang lebih pendek, tetapi penelitian ini menggunakan skala asli karena kedalaman dan cakupan yang komprehensif dari sikap terhadap uang. Tiga puluh lima item kuesioner diterjemahkan ke banyak bahasa dan berhasil digunakan dalam banyak studi sejak publikasi aslinya. Kuesioner menghasilkan sepuluh faktor yang diidentifikasi sebagai berikut:

1) *Budget*

Bagaimana anggaran uang mereka yang terkait gagasan retensi dan usaha atau kemampuan.

2) *Evil*

Kecenderungan kuat untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis.

3) *Equity*

Mereka yang berpikir bahwa uang merupakan pencapaian seseorang, mereka akan mengalami tingkat rendah kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

4) *Succes,*

Obsesi orang dengan uang sebagai tanda keberhasilan.

5) *Self expression*

Dengan uang seseorang bisa memiliki otonomi, kebebasan dan jadi apa yang diinginkan.

6) *Social influence*

Uang dapat membantu orang mengekspresikan kompetensi dan kemampuan mereka, mendapatkan harga diri dan rasa hormat dari mereka.

7) *Power of Control*

Uang adalah kekuatan. Uang dapat memiliki kekuatan untuk mempengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk terlibat dalam perilaku tidak etis.

8) *Happiness*

Uang dapat membuat seseorang merasa bahagia dan tentram.

9) *Richness*

Mencerminkan bahwa kebanyakan orang ingin menjadi kaya dan memiliki banyak uang.

10) *Motivator*

Perilaku yang dimotivasi oleh uang atau uang dipandang sebagai motivator dalam kehidupan seseorang dan penggerak untuk mencapai tujuan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elok Faiqoh Himmah (2013) dengan judul “Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *Corporate manager*” bertujuan untuk menguji pengaruh Orientasi Etis (idealisme dan relativisme), Gender, dan tingkat Pengetahuan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor

dan *corporate manager*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *corporate manager*. Persamaan ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel pengetahuan etika sebagai variabel independen dan persepsi etis mahasiswa pada variabel dependen. Perbedaan ini terletak pada variabel independen dimana penelitian ini meneliti variabel religiusitas dan *love of money*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mirna Wati dan Bambang Sudiby (2016) dengan judul “Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi” bertujuan untuk menguji hubungan antara pendidikan etika, gender, religiusitas dan performa akademik terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan etika dan performa akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, berbeda halnya dengan religiusitas dan gender yang memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji beda menunjukkan perbedaan persepsi etis antara yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah etika bisnis dengan yang belum, sama halnya dengan mahasiswa laki-laki dan perempuan. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel pengetahuan etika dan *Love of Money*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Toriq Ibnu Azis (2015) dengan judul “Pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis

Mahasiswa Akuntansi. Hasil Penelitian ini menunjukkan *love of money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan variabel *love of money* sebagai variabel independen untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel *Machiavellian* dimana penelitian ini selain *love of Money* menggunakan variabel pengetahuan etika dan religiusitas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kristianingsih (2013) dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Academic Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan tinggi Umum dan Berbasis Agama di Kota Malang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi berbasis agama *self Efficacy* dan Religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap *academic dishonesty* dibandingkan di perguruan tinggi umum. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan variabel *Religiusitas* sebagai variabel independen untuk mengetahui persepsi etis mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi yang berbasis agama dan non agama. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu *Academic Dishonesty*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rizqi Yuliana (2009) dengan judul Persepsi Mahasiswa berbasis perguruan tinggi agama dan non agama terhadap perilaku etis dan prinsip moral dalam bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi secara signifikan antara

mahasiswa berbasis perguruan tinggi agama dan non agama terhadap perilaku etis dan prinsip moral.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengetahaun Etika adalah informasi yang dimiliki dan diketahui oleh seseorang untuk memecahkan masalah berdasarkan etika yang berlaku. Mahasiswa akuntansi akan menjadi seorang calon akuntan di masa depan dan dalam profesi akuntansi akan menemui permasalahan terkait dengan aspek etika. Seorang akuntan harus dapat menentukan suatu tindakan itu etis atau tidak. Untuk bisa menentukan sesuatu tindakan etis atau tidak maka seseorang harus memiliki pengetahuan mengenai apa yang etis dan tidak, dan pengetahuan itu disebut sebagai pengetahuan etika. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai prinsip etika profesi akan dapat bersikap lebih bijaksana dan mampu memberikan tanggapan berupa ketidaksetujuan mengenai skandal etis yang menimpa profesi akuntan dibanding mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih sedikit. Dengan demikian diharapkan seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang tinggi dan luas maka dia akan mampu membedakan mana sesuatu itu etis dan mana yang tidak etis. Mahasiswa akuntansi akan dapat memberikan reaksi ketidaksetujuan terhadap skandal etis yang berkaitan dengan dilema etika profesi akuntan.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Agama selalu menganjurkan umatnya untuk melakukan perilaku etis. Perilaku etis ditunjukkan ketika seseorang mendapat haknya maka hanya akan mengambil sesuai dengan haknya dan tidak mengambil apa yang menjadi hak orang lain. Akuntan memiliki nilai etika yang diatur dalam kode etik profesi akuntan dan kedelapan kode etik tersebut selaras dengan nilai-nilai agama atau sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, terkait dengan tanggung jawab profesi, agama mengajarkan setiap orang memastikan bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Seseorang yang religius maka diharapkan akan memiliki persepsi etis yg tinggi karena tuntunan berperilaku etis ada dalam ajaran agama. Dengan kata lain, religiusitas akan berpengaruh positif terhadap persepsi etis dari mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang tinggi, maka ia akan melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya meskipun hal tersebut mungkin tidak sesuai dengan etika atau sebaliknya. Sifat tersebut cenderung pada perilaku yang tidak etis sehingga seseorang yang mempunyai tingkat *love of money* tinggi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berperilaku tidak etis. Dengan kata lain, *Love of Money* akan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis dari mahasiswa akuntansi.

Semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka makin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi begitu pula sebaliknya.

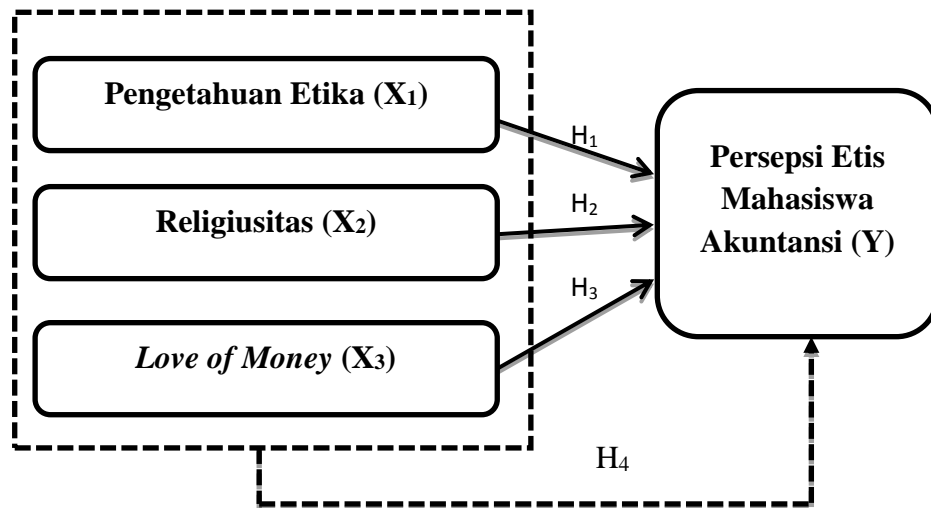
4. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengetahuan etika yang tinggi akan mendorong seseorang untuk dapat berperilaku etis sesuai dengan etika yang berlaku. Religiusitas yang tinggi juga dapat mendorong seseorang untuk berperilaku etis karena sesuai dengan ajaran agamanya. Sementara itu, *love of money* yang tinggi dapat mendorong seseorang berperilaku tidak etis karena dalam tindakannya seseorang akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang tersebut. Dengan demikian, Pengetahuan etika, Religiusitas dan *Love of money* secara simultan akan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Keterangan:

- > = Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara parsial terhadap Y
- - - - -> = Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara simultan terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian” (Sugiyono, 2011: 63). Berdasarkan pada dasar tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, 2013:49). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode survey dengan pembagian kuesioner kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Waktu penelitian mulai penulisan proposal penelitian, pengumpulan data sampai penulisan laporan dilakukan dari bulan Februari sampai September 2017.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011:59), "Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulan". Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yang meliputi:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2011:39), "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini meliputi (1) konflik kepentingan, (2) penghindaran pajak, (3) pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, (4) kerahasiaan profesional dan (5) pembayaran kembali.

2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2011: 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Penelitian ini memiliki 3 variabel independen, yaitu:

a. Pengetahuan Etika (X_1)

Pengetahuan etika adalah hasil dari proses mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan etika atau aturan untuk

memberikan acuan dalam setiap tindakan yang akan dilakukannya. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini meliputi: (1) Tanggung Jawab Profesi, (2) Kepentingan Publik, (3) Integritas, (4) Objektivitas, (5) Kompetensi dan Kehati-hatian, (6) Kerahasiaan, (7) Perilaku Profesional, dan (8) Standar Teknis.

b. Religiusitas (X_2)

Religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinannya terhadap sang pencipta yang akan menjadi pegangan kuat dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini meliputi (1) Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam, (2) Dimensi Peribadatan atau praktik agama, (3) Dimensi Pengalaman atau Penghayatan, (4) Dimensi Pengetahuan atau Ilmu, dan (5). Dimensi Pengamalan atau akhlak

c. *Love of Money* (X_3)

Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang dimana setiap tindakan dilakukan berdasarkan pada uang. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini meliputi (1) *Budget*, (2) *Evil*, (3) *Equity*, (4) *Success*, (5) *Self Expression*, (6) *Social Influence*, (7) *Power of Control*, (8) *Happiness*, (9) *Richness*, dan (10) *Motivator*.

D. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi

Universitas	Angkatan	Jumlah
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	2014	80 mahasiswa
	2015	75 mahasiswa
	2016	113 mahasiswa
Jumlah		268 mahasiswa
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN)	2015	73 mahasiswa
	2016	66 mahasiswa
Jumlah		139 mahasiswa
Total		407 mahasiswa

Sumber: Siakad UNY dan Sub Bag Akademik UIN

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena jumlah populasi yang besar dan adanya keterbatasan tenaga, waktu dan dana dari peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono (2011;85). Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang beragama Islam
- 2) Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi

Berdasarkan pada kriteria di atas maka dapat ditentukan jumlah mahasiswa akuntansi sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah sampel Mahasiswa

Universitas	Angkatan	Jumlah
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	2014	72 Mahasiswa
	2015	60 Mahasiswa
	2016	29 Mahasiswa
Total		161 Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN SUKA)	2015	59 Mahasiswa
Total		220 Mahasiswa

Sumber : Siakad UNY, 2017 dan Bag. Akademik UIN

Jumlah mahasiswa Akuntansi UNY sesuai kriteria sebanyak 161 dibulatkan ke jumlah sampel terdekat menjadi 160 sedangkan mahasiswa Akuntansi Syariah UIN sebanyak 59 mahasiswa. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel tertentu dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 110 mahasiswa (Sugiyono, 2011: 87). Dengan demikian jumlah sampel untuk tiap angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Sampel

Angkatan	Perhitungan	Hasil
2014 (UNY)	$(72 / 160) \times 110$	49
2015 (UNY)	$(60 / 160) \times 110$	41
2016 (UNY)	$(29/160) \times 110$	20
Jumlah		110
2015 (UIN)		59
Total		169

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan responden. Informasi data primer diperoleh langsung dari tanggapan mahasiswa melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait persepsi etis dilihat dari pengetahuan etika, religiusitas, dan *love of money*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner (Angket). Kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya. Instrumen Persepsi Etis Mahasiswa diadaptasi dari penelitian Teoh.,*et al*, (1999) yang terdiri dari 5 pernyataan. Pengetahuan Etika diadaptasi dari penelitian Revita Madarwati (2014) yang terdiri dari 16 pernyataan. Instrumen Religiusitas diadaptasi dari penelitian Desi Fatmawati (2015) dan Eka Labibah Handayani Rois (2016) yang terdiri dari 24 pernyataan. Instrumen *Love of Money* diadaptasi dari penelitian Toriq Ibnu Azis (2015) yang terdiri dari 35 pernyataan.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert maka pada setiap pertanyaan diberikan alternatif tanggapan dari beberapa tingkatan gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif dan kemudian diberi skor.

Berikut ini adalah tabel skala likert yang terdiri dari skala empat poin dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju) untuk semua variabel baik dependen maupun independen:

Tabel 5. Skor Pola Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian yang akan digunakan:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Adopsi Instrumen
1	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Konflik Kepentingan Penghindaran Pajak Pembelian orang Dalam Kerahasiaan Profesional Pembayaran Kembali	1 2 3 4 5	Teoh., <i>et al</i> , (1999)
2	Pengetahuan Etika	Tanggung Jawab Profesi Kepentingan Publik Integritas Objektivitas Kompetensi dan Kehati-hatian Kerahasiaan Perilaku Profesional Standar Teknis	1,15* 2,3* 4,6* 5*,8 7,11* 9,10* 12,16* 13,14*	Revita Madarwati (2014)

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Adopsi Instrumen
3	Religiusitas	Dimensi Keyakinan atau akidah Islam Dimensi peribadatan atau praktik agama Dimensi pengalaman atau penghayatan Dimensi pengetahuan atau ilmu Dimensi pengamalan atau akhlak	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23,24	Desi Fatmawati (2015), Eka Labibah Handayani Rois (2016),
4	<i>Love of money</i>	<i>Budget</i> <i>Evil</i> <i>Equity</i> <i>Succes</i> <i>Self Expression</i> <i>Social Influence</i> <i>Power of Control</i> <i>Happiness</i> <i>Richness</i> <i>Motivator</i>	1,2,3,4 5,6 7*,8,9,10,11 12,13 14,15,16,17 18,19,20,21 22,23,24,25 26,27,28 29,30,31 32,33,34,35	Toriq Ibnu Azis (2015) (Tang, 1992)

Keterangan: * = Pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian dikatakan baik apabila instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas agar hasil penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah 30 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai artinya data yang digunakan untuk uji coba instrumen akan digunakan kembali untuk data uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011:52).

Data penelitian akan diuji dengan menggunakan program SPSS mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap ekor butir. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid. Dengan bantuan SPSS, peneliti melakukan pengujian validitas instrumen, dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	5	5	0
Pengetahuan Etika	16	16	0
Religiusitas	24	19	5
<i>Love of Money</i>	35	35	0

Sumber: Data Diolah 2017

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Pengetahuan Etika, dan *Love of Money* adalah valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua dapat digunakan dalam penelitian, berbeda pada variabel Religiusitas ada 5

pernyataan yang tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga hanya 19 yang dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

“Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Imam Ghozali, 2011: 4). Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dan masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Menurut Nunnally (1994) dalam Imam Ghozali (2011:48), “ Suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,70$.

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jadi Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011;121). Hasil uji Reliabilitas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,738	Reliabel
Pengetahuan Etika	0,758	Reliabel
Religiusitas	0,735	Reliabel
<i>Love of Money</i>	0,900	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 5 item pernyataan mengenai Persepsi Etis

Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,738. Sedangkan nilai *Crobach's Alpha* dari 16 item Pengetahuan Etika adalah sebesar 0,758. Nilai *Crobach's Alpha* dari 19 item pernyataan mengenai Religiusitas sebesar 0,735. Nilai *Crobach's Alpha* dari 35 item pernyataan mengenai *Love of Money* sebesar 0,900. Dapat disimpulkan bahwa keempat variabel penelitian dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

H. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011: 147), menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012:36) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (Rumus Struges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

- 2) Menentukan rentang data, yaitu:

$$\text{Rentang Data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

3) Menghitung panjang kelas, yaitu:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas (K)}$$

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkategorikan terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar deviasi ideal (S_i).

Rumus untuk mencari M_i dan S_i adalah sebagai berikut:

- a. Mean Ideal (M_i) = $1/2$ (nilai maksimum + nilai minimum)
- b. Standar deviasi Ideal (S_i) = $1/6$ (nilai maksimum – nilai minimum)

Sedangkan kategori indikator dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Indikator Variabel

Interval	Kategori
$< (M_i - S_i)$	Rendah
$(M_i - S_i) \text{ s/d } (M_i + S_i)$	Sedang
$> (M_i + S_i)$	Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya dapat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan berupa analisis grafik dan *one sampel kolmogorov smirnov test* pada program SPSS 20.

One sampel kolmogorov smirnov test merupakan pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi dari hasil uji (p value) dengan tarif signifikan 5%. Apabila signifikansi data lebih dari 5% maka dapat dikatakan normal sedangkan apabila signifikansi kurang dari 5% maka data dikatakan tidak normal (Imam Ghozali, 2011: 160).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi atau regresi linear. Dua Variabel penelitian dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila tingkat signifikasinya lebih dari dari 0,05. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel anova dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji F linear. Untuk menghitung hubungan linearitas digunakan rumus (Sutrisno Hadi,2004) :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

F_{reg} : Harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat residu

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (Independen) dalam model regresi, atau dengan kata lain uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance*, dan lawannya yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$, atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011: 105). Untuk menghitung multikolinearitas

dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan melakukan uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut dengan homogenitas dan jika varians berbeda disebut heterogenitas (Imam Ghozali, 2011). Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, yang akan meregresi nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 143).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Pengujian Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (persepsi etis mahasiswa akuntansi)

X = Variabel Independen (pengetahuan etika, religiusitas, *love of money*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2012:261)

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t merupakan uji parametrik untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat. $H_0 : b_i = 0$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. $H_1 : b_i \neq 0$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel yaitu :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka keputusannya adalah gagal menolak (menerima) hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan gagal menonal (menerima) hipotesis alternatif (H_a).

Uji statistik t dapat dilakukan juga dengan melihat nilai probabilitas :

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak (H_0) dan gagal menolak (menerima) (H_a). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang terdapat dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (variabel dependen)
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah gagal menolak (menerima) H_0 dan menolak H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang terdapat dalam penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Mencari Koefisien Determinasi Sederhana (R^2)

Koefisien determinasi sederhana ini digunakan untuk menginterpretasikan besarnya varians yang terjadi pada variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Maka, perlu dihitung koefisien korelasi terlebih dahulu sebelum, menghitung koefisien determinasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

1) Persamaan regresi ganda, dirumuskan sebagai berikut:

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono. 2012:275). Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi
X₁ = Pengetahuan Etika
X₂ = Religiusitas
X₃ = *Love of Money*
a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghozali, 2011: 97).

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F digunakan untuk menguji variabel independen mampu atau belum menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model yang digunakan telah *fit* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $P \text{ value (signifikansi)} < \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan bagus (*fit*).
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $P \text{ value (signifikansi)} > \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*) (Imam Ghozali, 2011: 98).

3. Pengujian Tambahan

Uji beda T-Test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda yaitu antara responden Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan etika, religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Uji beda T-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dua sampel atau secara rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\text{rerata sampel pertama} - \text{rerata sampel kedua}}{\text{standar error rerata kedua sampel}}$$

(Imam Ghozali, 2011:64)

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok responden. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara kelompok responden.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data Penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Kuesioner yang disebar sebanyak 169 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Rincian jumlah pengembalian kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner

Angkatan	Jumlah kuesioner Disebar	Jumlah kuesioner kembali	Presentase
2014 (UNY)	49	49	100%
2015 (UNY)	41	41	100%
2016 (UNY)	20	20	100%
2015 (UIN)	59	59	100%
TOTAL	169	169	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian untuk 169 orang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	52	30,8%
Perempuan	117	69,2%
Total	169	100.00%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 117 orang (69,2%) dan sisanya sebanyak 52 orang (30,8%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden penelitian untuk 169 orang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
19 tahun	23	13.6%
20 -22tahun	136	80.5%
>22 tahun	10	5.9%
Total	169	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 12 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 20-22 tahun yaitu sebanyak 136 orang (80,5%) dan sisanya sebanyak 23 orang (13,6%) berusia 19 tahun dan 10 orang (5.9%) berusia lebih dari 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah usia antara 20-22 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Responden penelitian untuk 169 orang berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2014	49	29.0%
2015	100	59.2%
2016	20	11.8%
Total	169	100.0%

Sumber : Data primer diolah,2017

Dari tabel 13 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan angkatan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terdiri dari mahasiswa angkatan 2015 yaitu sebanyak 100 orang (59.2%) dan sisanya angkatan 2014 sebanyak 49 orang (29.0%) dan angkatan 2016 sebanyak 20 orang (11.8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah angkatan 2015.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Responden penelitian untuk 169 orang berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase
4	91	53.8%
6	55	32.5%
8	23	13.6%
Total	169	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2017

Dari tabel 14 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan semester dapat diketahui bahwa sebagian besar semester 4 yaitu sebanyak 91 orang (53.8%) dan sisanya semester 6 sebanyak 55 orang

(32.5.0%) dan semester 8 sebanyak 23 orang (13.6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah semester 4.

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, sedangkan standar deviasi adalah akar varians. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 36) sebagai berikut :

a. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berikut ini adalah langkah menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \text{ Log } n \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 169 \\ &= 1+3,3 (2,22788670461) \\ &= 1+7,35202613 \end{aligned}$$

=8,35202613 dibulatkan menjadi 8

2) Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= (\text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum}) + 1 \\ &= (20-3)+1 \\ &= 18\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas adalah $18/8 = 2,25$ dibulatkan menjadi 2

Perhitungan Penentuan kategori :

a) Nilai Maksimum $4 \times 5 = 20$

b) Nilai Minimum $1 \times 5 = 5$

c) *Mean Ideal* (Mi) $= \frac{1}{2}(20 + 5) = 12,5$ dibulatkan menjadi 13

d) Standar Deviasi Ideal (Si)

$$= \frac{1}{6}(20 - 5) = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Penentuan Kategori :

a) Rendah $= <(13-3)$

$$= <10$$

b) Sedang $= (13-3) \text{ s/d } (13+3)$

$$= 10 \text{ s/d } 16$$

c) Tinggi $= > (13+3)$

$$= >16$$

Kuesioner variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terdiri dari 5 pernyataan. Nilai maksimum adalah 20 dan Nilai minimum adalah 5, Mean sebesar 13 dan standar deviasi 2,5 dibulatkan menjadi 3. Jumlah kelas interval setelah dihitung

menggunakan rumus *Struges* sebanyak 8,35 dibulatkan menjadi 8 kelas, rentang data sebesar 18, panjang kelas adalah 2. Jawaban responden Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

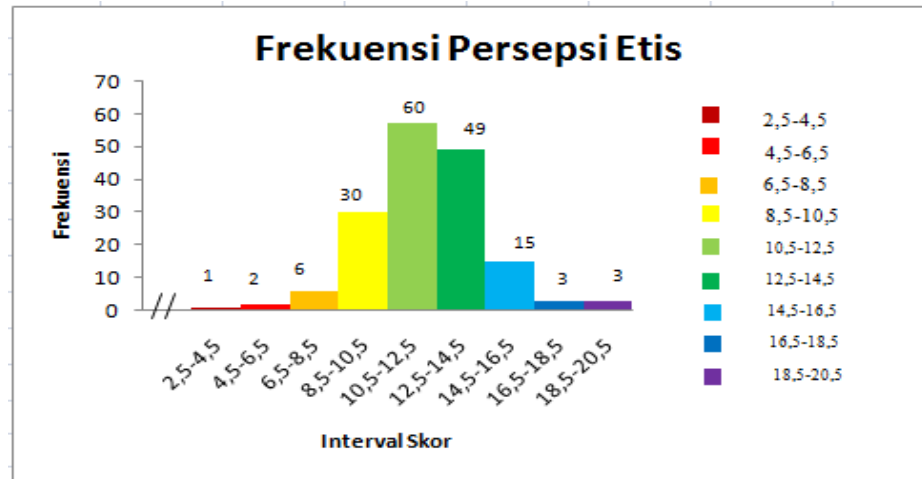
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

No	Interval Skor	Frekuensi
1	3 – 4	1
2	5 – 6	2
3	7 – 8	6
4	9 – 10	30
5	11 – 12	60
6	13 – 14	49
7	15 – 16	15
8	17 – 18	3
9	19 – 20	3
Jumlah		169

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil distribusi frekuensi data variabel persepsi etis yang disajikan pada tabel 15 di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi



Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Kategori tersebut terdiri dari 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<10	16	9,47%
2	Sedang	10 s/d 16	147	86,98%
3	Tinggi	>16	6	3,55%
JUMLAH			169	100%

Pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada kategori rendah sebanyak 16 orang (9,47%), kategori sedang 147 orang (86,98%) dan kategori tinggi sebanyak 6 orang (3,55%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi paling banyak memberikan penilaian sedang.

b. Pengetahuan Etika

Berikut ini adalah langkah menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

Data Pengetahuan Etika:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \text{ Log } n \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 169 \\ &= 1+3,3 (2,22788670461) \\ &= 1+7,35202613 \\ &= 8,35202613 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= (\text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum}) +1 \\ &= (64 - 41)+1 \\ &= 24\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas adalah $24/8 = 3$

Perhitungan Penentuan kategori :

a) Nilai Maksimum $4 \times 16 = 64$

b) Nilai Minimum $1 \times 16 = 16$

c) Mean Ideal (Mi) $= \frac{1}{2}(64 + 16) = 40$

d) Standar Deviasi Ideal (Si) $= \frac{1}{6}(64 - 16) = 8$

Penentuan Kategori :

a) Rendah $= <(40-8)$
 $= <32$

b) Sedang $= (40-8) \text{ s/d } (40+8)$

$$= 32 \text{ s/d } 48$$

$$\text{c) Tinggi} = >(40+8)$$

$$= >48$$

Kuesioner variabel Pengetahuan Etika terdiri dari 16 pernyataan. Nilai Maksimum adalah 64 dan Nilai Minimum adalah 16, Mean sebesar 40 dan standar deviasi 8. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Struges* sebanyak 8, 35202613 dibulatkan menjadi 8 kelas, rentang data sebesar 24, panjang kelas adalah 3. Jawaban responden pada variabel Pengetahuan Etika dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

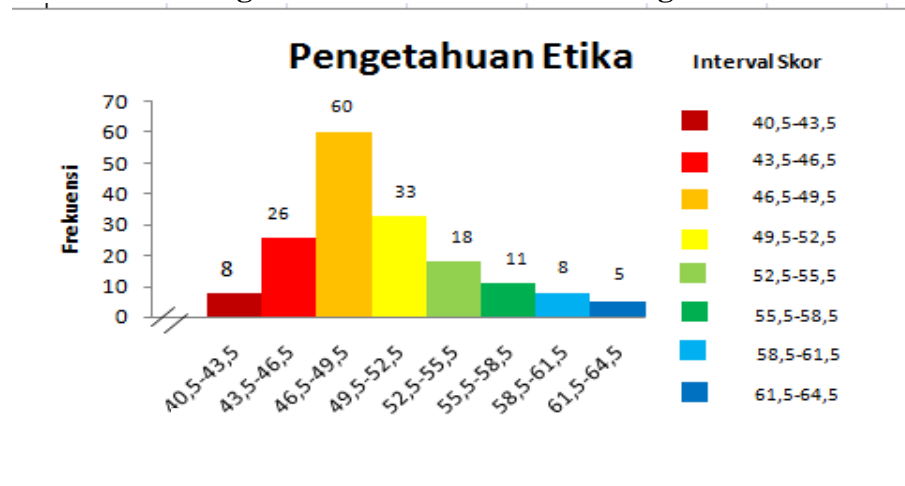
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Etika

No	Interval Skor	Frekuensi
1	41-43	8
2	44-46	26
3	47-49	60
4	50-52	33
5	53-55	18
6	56-58	11
7	59-61	8
8	62-64	5
Jumlah		169

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil distribusi frekuensi data variabel Pengetahuan Etika yang disajikan pada tabel 17 di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Etika



Data Gambar 3 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Pengetahuan Etika. Kategori tersebut terdiri dari 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Pengetahuan Etika

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<32	0	0%
2	Sedang	32 s/d 48	77	45,56%
3	Tinggi	>48	92	54,44%
JUMLAH			169	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel Pengetahuan Etika pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang 77 orang (45,56%) dan kategori tinggi sebanyak 92 orang (54,44%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pengetahuan Etika paling banyak memberikan penilaian tinggi.

c. Religiusitas

Berikut ini adalah langkah menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

Data Religiusitas:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \text{ Log } n \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 169 \\ &= 1+3,3 (2,22788670461) \\ &= 1+7,35202613 \\ &= 8,35202613 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= (\text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum}) + 1 \\ &= (75-49)+1 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas adalah $27/8=3,375$ dibulatkan menjadi 3

Perhitungan Penentuan kategori :

a) Nilai Maksimum $4 \times 19 = 76$

b) Nilai Minimum $1 \times 19 = 19$

c) Mean Ideal (Mi)

$$= \frac{1}{2}(76 + 19) = 47,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

d) Standar Deviasi Ideal (Si)

$$= \frac{1}{6}(76 - 19) = 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Penentuan Kategori :

a) Rendah $= < (48-10)$

$$= < 40$$

$$\begin{aligned} \text{b) Sedang} &= (48-10) \text{ s/d } (48+10) \\ &= 40 \text{ s/d } 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tinggi} &= > (48+10) \\ &= > 58 \end{aligned}$$

Kuesioner variabel Religiusitas terdiri dari 19 pernyataan. Nilai Maksimum adalah 76 dan Nilai Minimum adalah 19, Mean sebesar 48 dan standar deviasi 9,5 dibulatkan menjadi 10. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Struges* sebanyak 8, 35202613 dibulatkan menjadi 8 kelas, rentang data sebesar 27, panjang kelas adalah 3,375 dibulatkan menjadi 3. Jawaban responden pada variabel Religiusitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

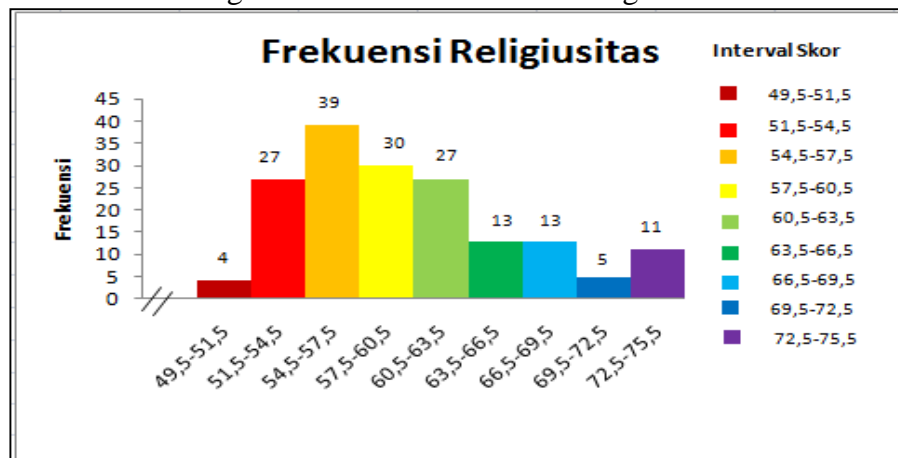
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Religiusitas

No	Interval Skor	Frekuensi
1	49-51	4
2	52-54	27
3	55-57	39
4	58-60	30
5	61-63	27
6	64-66	13
7	67-69	13
8	70-72	5
9	73-75	11
Jumlah		169

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Hasil distribusi frekuensi data variabel Religiusitas yang disajikan pada tabel 19 di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Religiusitas



Data gambar 4 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Religiusitas. Kategori tersebut terdiri dari 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Religiusitas

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<40	0	0%
2	Sedang	40 s/d 58	81	47,93%
3	Tinggi	>58	88	52,07%
JUMLAH			169	100%

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel Religiusitas pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%), kategori sedang 81 orang (47,93%) dan kategori tinggi sebanyak 88 orang (52,07%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Religiusitas paling banyak memberikan penilaian tinggi.

d. Love of Money

Berikut ini adalah langkah menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

Data *Love of Money*:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \text{ Log } n \\&= 1+3,3 \text{ Log } 169 \\&= 1+3,3 (2,22788670461) \\&= 1+7,35202613 \\&= 8,35202613 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= (\text{Data terbesar}-\text{Data terkecil}) +1 \\&= (124-39)+1 \\&= 86\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas adalah $86/8= 10,75$ dibulatkan menjadi 11

Perhitungan Penentuan kategori :

a) Nilai Maksimum $4 \times 35 = 140$

b) Nilai Minimu $1 \times 35 = 35$

c) Mean Ideal (Mi)

$$= \frac{1}{2}(140 + 35) = 87,5 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

d) Standar Deviasi Ideal (Si)

$$= \frac{1}{6}(140 - 35) = 17,5 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

Penentuan Kategori :

d) Rendah $= < (88-18)$

$$= < 70$$

e) Sedang = $(88-18)$ s/d $(88+18)$
 $= 70$ s/d 106

f) Tinggi = $> (88+18)$
 $= > 106$

Kuesioner variabel *Love of Money* terdiri dari 35 pernyataan. Nilai Maksimum adalah 140 dan Nilai Minimum adalah 35, Mean sebesar 87,5 dibulatkan menjadi 88 dan standar deviasi 17,5 dibulatkan menjadi 18. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Struges* sebanyak 8,35202613 dibulatkan menjadi 8 kelas, rentang data sebesar 86, panjang kelas adalah 10,75 dibulatkan menjadi 11. Jawaban responden pada variabel *Love of Money* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

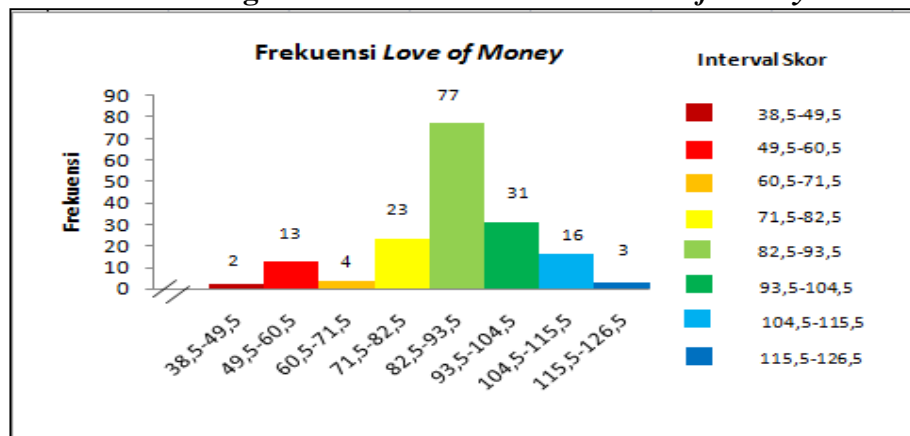
Tabel 21. Distribusi Frekuensi *Love of Money*

No	Interval Skor	Frekuensi
1	39-49	2
2	50-60	13
3	61-71	4
4	72-82	23
5	83-93	77
6	94-104	31
7	105-115	16
8	116-126	3
Jumlah		169

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil distribusi frekuensi data variabel *Love of Money* yang disajikan pada tabel 21 di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi *Love of Money*



Data gambar 5 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel *Love of Money*. Kategori tersebut terdiri dari 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data *Love of Money*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	<70	19	11,24%
2	Sedang	70 s/d 106	133	78,70%
3	Tinggi	>106	17	10,06%
JUMLAH			94	100%

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan variabel *Love of Money* pada kategori rendah sebanyak 19 orang (11,24%), kategori sedang 133 orang (78,70%) dan kategori tinggi sebanyak 17 orang (10,06%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *Love of Money* paling banyak memberikan penilaian sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *1-sampel kolmogov-smigov*.

Tabel 23. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters	Mean	OE-7
	Std. Deviation	2.35663048
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.071
	Negative	-0.072
Kolmogorov-Sminov Z		939
Asymp.Sig. (2-tailed)		0.341

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,341 dengan nilai Sig $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Hasil perhitungan linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Linearitas	Kriteria
X1 – Y	0,201	Linear
X2 – Y	0,594	Linear
X3 – Y	0,095	Linear

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan uji linearitas di atas untuk ketiga model tersebut memiliki nilai $>0,05$ yaitu X1 0,201, X2 0,594 dan X3 0,095. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model tersebut linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1	0.839	1.192
2	X2	0.813	1.231
3	X3	0.962	1.039

Sumber : Data primer yang Diolah 2017

Berdasarkan tabel multikolinearitas diketahui nilai *Tolerance* semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, dimana nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai VIF untuk variabel Pengetahuan Etika (X1) sebesar 1,192, Religiusitas (X2) sebesar 1,231 dan *Love of Money*

(X3) sebesar 1,039. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	Pengetahuan Etika	0,053	Tidak mengandung Heteroskedastisitas
2	Religiusitas	0,301	Tidak mengandung Heteroskedastisitas
3	<i>Love of Money</i>	0,313	Tidak mengandung Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute* Ut (ABSUT). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya diatas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan

teknik analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan yaitu:

1) Pengetahuan Etika terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Pengetahuan Etika	8,040	0,081	2,374	0,019
R Square = 0,033				

Sumber : Data Primer yang Diolah 2017

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 27 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,040 + 0,081X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi Pengetahuan Etika (X₁) sebesar 0,081 dan nilai konstanta sebesar 8,040 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen=0), maka nilai Persepsi Etis

Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah 8,040. Jika Pengetahuan Etika meningkat 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan naik sebesar 0,081. Hal ini berarti Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji T)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 27 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.374. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=169$ sebesar 1,653, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2.374 < 1,653$ sehingga H_1 diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,019 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 dengan Y. Hal ini berarti pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh positif secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa pengetahuan Etika berpengaruh positif secara signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

c) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel 27 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana r^2 sebesar 0,033. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 3,3% variabel Pengetahuan Etika dipengaruhi oleh Persepsi Etis, sedangkan sisanya 96,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

2) Religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Religiusitas	8,273	0,064	2,112	0,036
R Square = 0,026				

Sumber : Data Primer yang Diolah 2017

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 28 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,273 + 0,064X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi Religiusitas (X_2) sebesar 0,064 dan nilai konstanta sebesar 8,273 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan ($\text{independen}=0$), maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi (Y) adalah 8,273. Jika Religiusitas meningkat 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan naik sebesar 0,064. Hal ini berarti Religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji T)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 28 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,112. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=169$ sebesar 1,653, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,112 > 1,653$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,036 juga menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,036 < 0,05$). Hal ini berarti Religiusitas berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

c) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel 28 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana r^2 sebesar 0,026. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 2,6% variabel

Religiusitas dipengaruhi oleh Persepsi Etis, sedangkan sisanya 97,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

3) *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
<i>Love of Money</i>	14,332	-0,025	-1,998	0,047
R Square = 0,023				

Sumber : Data Primer yang Diolah 2017

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 29 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14.332 - 0,025 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *Love of Money* (X_3) sebesar -0,025 dan nilai konstanta sebesar 14,332 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen=0), maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah 14,332. Jika *Love of Money* meningkat 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan menurun sebesar 0,025. Hal ini berarti *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji T)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 29 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,998. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=169$ sebesar 1,653, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,998 > 1,653$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,047 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,047 < 0,05$). Hal ini berarti *love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

c) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel 29 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sederhana r^2 sebesar 0,023. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 2,3% variabel *love of money* dipengaruhi oleh Persepsi Etis, sedangkan sisanya 97,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis keempat (H4) yaitu variabel Pengetahuan Etia, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan mempengaruhi variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (variabel dependen). Ringkasan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
X1	0,062
X2	0,032
X3	-0,021
Konstanta	8,868
R	0,240
R ²	0,057
F _{hitung}	3,351
F _{tabel}	2,27
Sig	0,020

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2017

1) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 30 dapat dilihat bahwa (R²) sebesar 0,057. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 5,7% variabel Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* dipengaruhi oleh persepsi etis sedangkan sisanya sebesar 94,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

2) Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada tabel 30 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,868 + 0,062X_1 + 0,032X_2 - 0,021X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

Dari bentuk persamaan regresi ini menunjukkan bahwa jika nilai X_1 , X_2 , dan X_3 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Y akan tetap sebesar 8,868. Jika nilai X_1 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,062 satuan, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Jika nilai X_2 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,032 satuan, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Jika nilai X_3 naik satu satuan maka nilai Y turun sebesar 0,021 satuan, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

3) Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan tabel 30 di atas maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $3,351 > 2,27$ dan signifikansi 0,020 yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $0,020 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

3. Pengujian Tambahan

Uji Beda dilakukan dengan alat uji statistik *Independent Sample T test*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara mahasiswa akuntansi UNY dan Mahasiswa akuntansi syariah UIN.

- a. Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Tabel 31. Hasil Uji Beda Pengetahuan Etika

	UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X1	UNY	110	74.93	8242.00
	UIN	59	103.78	6123.00
	Total	169		

Sumber : Data diolah, 2017

Pada tabel 31 di atas diketahui bahwa rata-rata Pengetahuan Etika dalam responden UNY adalah 74,93 sedangkan untuk kelompok responden UIN adalah 103,78. Terlihat jelas bahwa rata-rata pengetahuan etika berbeda antara UNY dan UIN, dimana rata-rata mahasiswa UIN mempunyai tingkat Pengetahuan Etika yang lebih tinggi dibanding mahasiswa UNY.

Tabel 32. Hasil Uji Statistik Beda Pengetahuan Etika

Test Statistics ^a	
	X1
Mann-Whitney U	2137.000
Wilcoxon W	8242.000
Z	-3.6664
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: UNIVERSITAS	

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 32 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai

probabilitas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa Akuntansi UNY dan UIN, dimana nilai skor rata-rata pengetahuan etika mahasiswa UIN lebih tinggi dibanding mahasiswa UNY.

b. Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Tabel 33. Hasil Uji Beda Religiusitas

		Ranks		
UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
X2	UNY	110	67.70	7447.00
	UIN	59	117.25	6918.00
	Total	169		

Sumber: Data diolah 2017

Pada tabel 33 di atas diketahui bahwa rata-rata Religiusitas dalam responden UNY adalah 67,70 sedangkan untuk kelompok responden UIN adalah 117,25. Terlihat jelas bahwa rata-rata religiusitas berbeda antara UNY dan UIN, dimana rata-rata mahasiswa UIN mempunyai tingkat Religiusitas yang lebih tinggi dibanding mahasiswa UNY.

Tabel 34. Hasil Statistik Uji Beda Religiusitas

Test Statistics ^a	
	X2
Mann-Whitney U	1342.000
Wilcoxon W	7447.000
Z	-6.287
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: UNIVERSITAS	

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 34 di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai

probabilitas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan Religiusitas antara mahasiswa Akuntansi UNY dan UIN.

c. *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Tabel 35. Hasil Uji Beda *Love of Money*

Ranks				
UNIVERSITAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
X3	UNY	110	95.22	10474.50
	UIN	59	65.94	3890.50
	Total	169		

Sumber: Data diolah 2017

Pada tabel 35 di atas diketahui bahwa rata-rata *Love of Money* dalam responden UNY adalah 95,22 sedangkan untuk kelompok responden UIN adalah 69,94. Terlihat jelas bahwa rata-rata *Love of Money* berbeda antara UNY dan UIN, dimana rata-rata mahasiswa UNY mempunyai tingkat *Love of Moeny* lebih tinggi dibanding mahasiswa UIN.

Tabel 36. Hasil Statistik Uji Beda *Love of Money*

Test Statistics^a	
	X3
Mann-Whitney U	2120.500
Wilcoxon W	3890.500
Z	-3.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: UNIVERSITAS	

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 36 di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

secara signifikan *Love of Moeny* antara mahasiswa Akuntansi UNY dan UIN.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Pengetahuan Etika (X1) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,019 < 0,050$) yang berarti variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,081, sehingga H1 diterima.

Informasi yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan akan membantu dalam memudahkan sebuah masalah dapat diselesaikan, tindakan apa yang seharusnya dilakukan dan solusi terbaik apa yang akan diberikan. Pengetahuan Etika yang dimiliki seseorang akan menjadi informasi terkait dengan etika atau aturan yang berlaku. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai pengetahuan etika tinggi akan bersikap sesuai dengan etika yang berlaku. Seseorang yang mempunyai etika akan dapat bereaksi atas tindakan yang tidak etis. Hal tersebut sesuai dengan teori tahapan perkembangan moral, dimana pada usia di atas 13 tahun, seseorang akan cenderung berorientasi pada etika.

Semakin luas pengetahuan etika yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka persepsi etis mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Faiqoh Himmah (2013) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *corporate manager*.

Dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi yang menjadi responden memiliki tanggung jawab profesi yang tinggi sedangkan kerahasiaan masih rendah. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki tanggung jawab profesi tinggi dapat memelihara kepercayaan masyarakat serta bekerja sesuai dengan pertimbangan moralnya. Sementara itu mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki tingkat kerahasiaan rendah cenderung kurang menjaga kepercayaan klien. Hal ini akan menjadi masalah yang serius karena seorang akuntansi harus mempunyai kerahasiaan yang tinggi supaya hasil kerjanya bisa dipercaya oleh orang lain. Ketika seseorang tidak menjaga kepercayaan dia akan menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi yang mengakibatkan kualitas kerjanya berkurang sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan tersebut.

Hasil Uji Beda antara UNY dan UIN menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa Akuntansi UNY dan UIN, dimana skor rata-rata pengetahuan etika mahasiswa UIN lebih

tinggi dibanding mahasiswa UNY. Ternyata mahasiswa UIN yang memiliki dasar agama juga secara pengetahuan etika lebih tinggi dibanding yang non agama.

2. Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Religiusitas (X2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,036 < 0,050$) yang berarti variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,064, sehingga H2 diterima.

Religiusitas adalah faktor dari dalam diri individu seberapa banyak dan sering seseorang menjalankan perintah agamanya. Semakin tinggi tingkat Religiusitas maka akan mendorong pada perilaku yang positif yang berarti menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

Individu yang memiliki sifat religiusitas tinggi biasanya akan lebih memperhatikan perintah-perintah yang di ajarkan agamanya sebagai pertimbangan dalam kehidupan sehari-hari daripada individu yang tingkat religiusitasnya rendah. Mahasiswa yang hati-hati menjaga agamanya, akan lebih memilih berperilaku etis dalam melakukan pekerjaannya atau pada setiap pengambilan keputusan yang diambilnya. Hal itu karena agama yang akan membawa atau menjadi bekal seseorang pada kehidupan didunia maupun diakhirat kelak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirna Wati dan Bambang (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. sehingga mahasiswa akuntansi yang mempunyai religiusitas tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis.

Dalam penelitian ini, mahasiswa akuntansi memiliki keyakinan tinggi kepada Allah SWT sedangkan pengalaman atau penghayatan pada tingkat perasaan dekat dengan Allah SWT masih rendah. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi pada Allah SWT tidak serta merta membuat mahasiswa tersebut mengalami perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Kemungkinan mahasiswa masih belum merasakan kehadiran Allah dalam setiap ibadah yang dilakukannya sehingga dalam menjalankan ibadah masih belum khusuk. Apabila mahasiswa dapat merasakan kehadiran Allah lewat ibadah doa, sholat dan bersyukur maka mahasiswa akan semakin yakin pada setiap pekerjaan yang dilakukannya. Bekerja juga merupakan bagian dari ibadah sehingga dalam setiap aktivitasnya, dilakukan karena ingin mendapat ridho dari Allah SWT. Seorang akuntan yang dapat memaknai setiap ibadah seharusnya dapat berpikir ulang dalam pengambilan keputusannya agar terhindar dari perilaku yang tidak etis.

Hasil Uji Beda antara responden UNY dan UIN menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai skor rata-rata religiusitas UIN lebih tinggi dibandingkan mahasiswa UNY. Hal ini

menunjukkan UIN sebagai universitas yang berbasis keagamaan dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.

3. *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Love of Money* (X3) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,047 < 0,050$) yang berarti variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Y dan nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,025, sehingga H3 diterima.

Uang berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang. Orang-orang yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia. Tingkat kecintaan mahasiswa Akuntansi terhadap uang cenderung rendah sehingga makin tinggi persepsi etis mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toriq Ibnu Azis (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.

Dalam penelitian ini, Mahasiswa Akuntansi memiliki tingkat *Budget* yang tinggi sedangkan *social Influence* masih rendah. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki tingkat *Budget* tinggi terhadap uang akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang.

Mahasiswa yang memiliki *budget* tinggi berprinsip bahwa uang untuk kebutuhan sehari-hari dan digunakan dalam jangka panjang. Sementara itu mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki *social Influence* rendah merasa bahwa dengan uang seseorang akan mudah memiliki teman banyak. Mahasiswa menganggap uang adalah segalanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam masyarakat. Pandangan seperti ini perlu untuk diperhatikan supaya mahasiswa tidak selalu berorientasi pada uang.

Hasil Uji Beda antara responden UNY dan UIN menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai skor rata-rata *Love of Money* UNY lebih tinggi dibandingkan mahasiswa UIN. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas yang berbasis keagamaan dalam memaknai uang lebih rendah dibanding yang berbasis non keagamaan.

4. Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien 0,062 yang berarti apabila Pengetahuan Etika meningkat 1 poin, maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan naik sebesar 0,062 dengan asumsi variabel X2 dan X3 tetap. Nilai koefisien Religiusitas sebesar 0,032 yang berarti apabila Religiusitas meningkat 1 poin, maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan

meningkat sebesar 0,032 dengan asumsi variabel X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien *Love of Money* sebesar -0,021 yang berarti apabila *Love of Money* naik 1 poin, maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi akan turun sebesar -0,021 dengan asumsi variabel X1 dan X2 tetap. Nilai F_{hitung} sebesar 3,351 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 2,27. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang artinya bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,57 berarti bahwa sebesar 5,7% variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money*, sedangkan sebesar 94,3% ($100\% - 5,7\% = 94,3\%$) dijelaskan oleh faktor lain.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Artinya Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* dapat memprediksi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Pengetahuan Etika memberikan informasi terkait dengan etika yang dapat membekali seseorang untuk memberikan penilaian terhadap skandal yang terjadi. Religiusitas merupakan faktor dalam diri individu terkait ketaatan terhadap agamanya yang dapat mempengaruhi seseorang

dalam memberikan tanggapan atas situasi yang dihadapinya. Sedangkan *Love of Money* akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan terkait dengan peristiwa yang dihadapinya. Namun berdasarkan hasil penelitian, pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen relative kecil terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang tidak hanya berasal dalam diri individu tetapi ada faktor eksternal seperti lingkungan yang juga sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam penilaian maupun pengambilan keputusan yang akan dilakukannya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Elok Faiqoh Himmah (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *corporate manager*.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Mirna Wati dan Bambang (2016) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai religiusitas tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis.

Demikian pula penelitian ini mendukung penelitian Toriq Ibnu Azis (2015) menunjukkan *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Jumlah sampel yang sedikit dan kurang beragam terutama untuk Uji Beda karena pada mahasiswa akuntansi Syariah UIN hanya ada satu angkatan yaitu tahun 2015, sehingga belum dapat mewakili karakteristik seluruh mahasiswa akuntansi syariah jika dibandingkan dengan jumlah sampel mahasiswa UNY.
2. Terkait dengan pengambilan pertimbangan dengan teknik *Purposive Sampling*, pada kriteria sampel yang berupa “ketentuan mahasiswa yang beragama Islam” karena UIN merupakan Universitas berbasis Agama Islam yang secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa semua mahasiswa beragama Islam berbeda halnya dengan UNY yang berbasis umum sehingga teknik *purposive sampling* dapat diterapkan.
3. Pernyataan-pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel Religiusitas masih tergolong dasar atau belum mendalam untuk menilai persepsi etis terutama pada dimensi Keyakinan atau Akidah Islam.
4. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Perbedaan persepsi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner antara peneliti dengan responden yang memungkinkan terjadi bias sehingga jawaban responden tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,019 < 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,081, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,033 yang berarti pengetahuan etika (X1) berpengaruh atau dapat memprediksi persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 3,3%.
2. Religiusitas berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,036 < 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,064, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,026 yang berarti Religiusitas (X2) berpengaruh atau dapat memprediksi persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 2,6%.
3. *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ($0,047 < 0,050$), nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0,025, dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,023 yang berarti *Love of Money* (X3) berpengaruh atau dapat memprediksi persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 2,3%.

4. Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} $3,351 > 2,27$. Tingkat signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. *R square* (R^2) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,57 yang berarti bahwa 5,7% Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh atau dapat memprediksi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* berpengaruh dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Etika adalah Informasi yang dimiliki dan diketahui oleh seseorang untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan berdasarkan pada etika yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Semakin luas pengetahuan etika yang dimiliki seseorang maka persepsi etisnya juga tinggi. Seseorang yang mempunyai pengetahuan etika yang luas akan mudah untuk mengetahui mana yang baik atau buruk. Jadi seseorang yang mempunyai pengetahuan etika tinggi cenderung dapat menilai perilaku etis dan tidak etis.
2. Religiusitas adalah tingkat keagamaan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat mendorongnya bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan

agamanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Seseorang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan berusaha dalam setiap aktivitas yang dilakukannya berdasarkan pada ajaran agamanya.

3. *Love of Money* adalah sikap seseorang terhadap uang serta keinginan seseorang terhadap uang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Tingkat kecintaan mahasiswa Akuntansi terhadap uang cenderung rendah sehingga, makin tinggi persepsi etisnya. Orang-orang yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang bisa diberikan adalah:

1. Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memberikan skor rendah pada tindakan tidak etis sehingga mahasiswa sebaiknya untuk tetap menjaga kemandiriannya dalam menilai tindakan tidak etis. Mahasiswa untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajar, kesuksesan sesuai dengan etika dan mengembangkan kemampuan diri dengan keterampilan sebagai calon akuntan.

2. Universitas

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan mengenai etika, religiusitas dan *love of money* membuat mahasiswa lebih mampu untuk

berperilaku etis, sehingga dalam proses pembelajaran sebaiknya ditingkatkan lagi muatan kurikulum tentang etika, agama dan manfaatnya uang bagi kehidupan sehari-hari.

3. Dosen

- a. Terkait dengan tingkat kerahasiaan rendah pada pengetahuan etika sebaiknya Dosen memberikan materi pengetahuan etika tentang kerahasiaan dimana mahasiswa dibekali dengan pemahaman bahwa menjaga kepercayaan klien dalam bekerja sangat penting agar kualitas kerja tetap terjaga dengan baik.
- b. Terkait dengan pengalaman atau penghayatan rendah dari tingkat keagamaan sehingga sebaiknya Dosen memberikan motivasi bahwa dalam menjalankan ibadah untuk dilaksanakan dengan khusuk. Hal-hal yang diajarkan dapat meliputi ketentraman, kebahagiaan, dan cara bersyukur terhadap setiap nikmat maupun cobaan yang diberikan oleh Allah SWT.
- c. Terkait dengan *social influence* dari kepemilikan uang yang rendah sebaiknya dosen memberikan pemahaman mengenai pentingnya uang sebagai kebutuhan bukan tolak ukur keberhasilan dalam masyarakat.

4. Penelitian Selanjutnya

- a. Pernyataan kuesioner masing-masing variabel yang digunakan masih kurang mendalam untuk membuktikan persepsi etis mahasiswa. Peneliti menyarankan untuk lebih menggali lagi pernyataan pada variabel Persepsi etis Mahasiswa akuntansi dengan skenario yang

dapat disesuaikan dengan Standar kode etik Profesi akuntan. Pada variabel Religiusitas untuk memberikan pernyataan yang lebih mendalam atau menyesuaikan dengan konteksnya begitu pula pada variabel pengetahuan etika dan *Love of Money*.

- b. Sampel penelitian ini hanya menggunakan 2 Universitas, sehingga dapat dilakukan sampel yang lebih luas di wilayah Yogyakarta atau bahkan di Indonesia sehingga keanekaragaman dapat digeneralisasi dengan lebih baik.
- c. Terkait uji beda, sebaiknya menggunakan sampel dengan jumlah responden yang mendekati seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah angkatan pada program studi yang sama atau Universitas berbasis Islam lainnya.
- d. Terkait variabel Religiusitas, sebaiknya pengukuran tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi dapat didukung dengan wawancara dan pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terhadap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2010). *Pengauditan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Arfan Ikhsan Lubis dan Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bertens. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Bimo Walgito. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi
- Chen, Y.J. dan Tang, T.L.P. 2006. "Attitude toward and propensity to engage in unethical behavior: measurement invariance across major among university students", *Journal of Business Ethics*, Vol. 69, pp. 77-93.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian : Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desi Fatmawati. (2015). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pp. Wahid Hasyim Di Sleman*. Skripsi. UNY
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eka Labilah. (2016). *Pengaruh Religiusitas, Norma Subyektif Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Ringan Berlabel Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. UNY
- Elias, R. Z. (2009). The Impact of Anti-Intellectualism Attitudes and Academic Self Efficacy on Business Students' Perceptions of Cheating. *Journal of Business Ethics*, 86, 199-209. New York: Springer.
- Elok Fiqoh Himmah. (2013). *Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor dan Corporate Manager*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Malang
- Gulo W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

- Hayes, J. V. (2006). "Money Attitudes Economic *Locus of control* and Financial Strain Among College Students." *A Dissertation*. Texas Tech University
- Ika Rizki Yuliani. (2009). *Persepsi Mahasiswa berbasis perguruan tinggi agama dan non agama terhadap perilaku etis dan prinsip moral dalam bisnis*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta:Rajawali
- Kent T. Yamuchi and Donald I. Templer. (1982). The Development of a Money Attitude Scale. *Jurnal of Personality*, 46,5
- King A. Laura. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta :Salemba Humanika
- Kristianingsih, Wilujeng. (2013). Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Academic Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan tinggi Umum dan Berbasis Agama di Kota Malang. Universitas Negeri Malang.
- Madison, R.L. (2002), "Is failure to teach ethics the causal factor?", *Strategic Finance*, Vol. 84, pp. 24-6.
- Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mirna Wati dan Bambang Sudibyo. (2016). Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yogyakarta: Jurnal Universitas Gadjah Mada
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Purnamasari, St. Vena dan Agnes Advensia C. (2006). "Dampak Reinforcement Contingency Terhadap Hubungan Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral". *Simposium Nasional IX*, Padang Contingency Terhadap Hubungan Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral". *Simposium Nasional IX*, Padang
- Revita Mardawati. (2014). Pengaruh orientasi etis, gender, dan pengetahuan etika terhadap persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta). Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2012). *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi (tantangan membangun manusia seutuhnya)*. Jakarta: Salemba empat.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tang Thomas Li-Ping. (1993). *The meaning of money: Extension and exploration of the money ethic zcale in a sample of university stuents in Taiwan*. *Jurnal of Organizational Behavior*, Vol. 14.93-99
- Tang, T. L. P, *et al.* (1997). Money as a Motivator and the Endorsement of the Money Ethic Among University Faculty in the USA and Spain: The Development of a New Money Ethic Scale. *Annual Conference of the International Association for Research in Economic Psychology*
- Tang, T. 1992. The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*. Volume 13.
- Tang , T.L.P. and Chen,Y.J. (2008). “Intelelignce vs Wisdom: The love of Money, Machiavellianism and Unethcial Behavior Across College Majorand Gender”. *Journal ofBusiness And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.
- Tang, T.L.P. and Chiu, R.K.. (2003). “Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money The Root of Evil for Hongkong Employees ?”,*Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Tang, Thomas Li-Ping., David Shin-Hsiung Tang, & Roberto Luna-Arocas. (2005). “Money Profiles: The Love of Money, Attitudes, and Needs”. *Personnel Review*, Vol. 34 Iss pp.603-618
- Tang, Thomas Li-Ping., Theresa Li-Na Tang, & Beeta Yazmeen Homaifar. (2006). “Income, The Love of Money, Pay Comparison, and Pay Satisfaction.” *Journal Managerial Psychology*. Vol 21 No. 5 pp. 476-491.
- Teoh, H. (1999). Individualism collectivism cultural diffreneces affecting perceptions of unethical pracrctces: Some evidence from australian and indonesian accounting students. *Journal of Teaching Business Ethics*. Vol.3 No. 2, 137-153.
- Toriq Ibnu Azis. (2015). Pengaruh *love of money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa

akuntansi uny angkatan 2013 dan angkatan 2014). Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Umi Kulsum dan Mohammad Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/11/01/07/156860-perbedaan-perguruan-tinggi-agama-islam-dengan-pt-lainnya. 8-11-206, 12.52.

www.regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/Akuntan.Publik.Diduga.Terlibat. diakses 7 November 2017 pada pukul 10.10

www.kbbi.web.id/tahu diakses 25 Oktober 2017 pada pukul 13.30

LAMPIRAN

Lampiran 1. KUISIONER PENELITIAN

Lampiran 1. KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan etika, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta)”**, peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian.

Jawaban yang Anda berikan di dalam lembar kuisisioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban Anda. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,



Ana Risma Diana
15812147020

I. Isilah data dibawah ini dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu pilihan jawaban

Identitas Responden

Nama :(optional)

Usia : < 19th 19th 20 th 21 th 22 th > 22 th

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Agama : Islam Non Islam

Semester : 4 6

Sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan profesi: Ya Tidak

II. Petunjuk Pengisian Point a

Saudara/i dimohon untuk memberikan pendapat terhadap tindakan pada skenario dibawah ini dengan cara melingkari jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju
4. SS : Sangat Setuju

a. Persepsi Etis Mahasiswa

1. Andi merupakan mitra dari sebuah kantor akuntan publik, dan baru saja diminta oleh sebuah hotel besar untuk menjadi auditor eksternalnya. Andi mengetahui bahwa istri dari partner kerjanya di KAP memiliki kepemilikan saham yang substansial di hotel tersebut dan tidak ada niat untuk melepaskan kepemilikan atas saham tersebut, baik dalam jangka pendek ataupun menengah. Setelah berkonsultasi dengan rekan partnernya tersebut, Andi setuju untuk menerima permintaan tersebut.

1 STS	2 TS	3 S	4 SS
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

2. Bondan adalah direktur dari sebuah perusahaan multinasional baru di Amerika Selatan. Bondan disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut untuk menyusun laporan pajak yang jumlah pendapatan dan pengeluarannya dimanipulasi sehingga jumlah hutang pajak yang tertulis menjadi lebih rendah. Bondan diberitahu bahwa sebagian besar perusahaan di Amerika Selatan lainnya menganggap praktik tersebut merupakan SOP dan hanya melakukan langkah awal dalam proses negosiasi yang kompleks dengan departemen perpajakan di sana. Ketika Bondan menemukan bahwa pembayaran pajak yang "seharusnya" akan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak beberapa kali lipat lebih tinggi daripada yang telah dibayar oleh perusahaan sejenis. Bondan memutuskan untuk melakukan hal yang disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut.

1 STS	2 TS	3 S	4 SS
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

3. Candra adalah seorang manajer audit di *Dynamic Securities* yang merupakan sebuah perusahaan pialang saham. Selama proses pemeriksaan audit, Candra mengetahui bahwa *Global Holding* yang merupakan klien dari *Dynamic Securities*, akan mengakuisisi sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry makanan cepat saji. Candra membeli saham perusahaan makanan cepat saji tersebut atas nama istrinya sebelum akuisisi yang dilakukan *Global Holding* tersebut dipublikasikan, sehingga dia bisa mendapatkan keuntungan besar atas pembelian saham tersebut.

1 STS	2 TS	3 S	4 SS
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

4. Dadang adalah seorang mitra dari *Dee & Associates*, sebuah kantor akuntan publik yang besar. Sebulan yang lalu, KAP tersebut telah bertindak sebagai konsultan untuk memberikan penilaian kepada *Greenwood Ltd* yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan. *PT. Krakatau* yang bergerak diberbagai bidang usaha, berencana untuk mengakuisisi *Greenwood*. Salah satu direktur dari *PT. Krakatau* merupakan teman Dadang, kemudian mendekati dan menawarkan imbalan yang besar agar Dadang bertindak sebagai konsultan dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses negosiasi akuisisi tersebut. Pada akhirnya, Dadang memutuskan untuk menerima penugasan tersebut mengingat semakin kompetitifnya pasar audit.

1 STS	2 TS	3 S	4 SS
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

5. Erik adalah petugas pembelian yang dipercaya untuk memberikan keputusan berkaitan dengan pembelian barang pada perusahaan manufaktur besar. Selama empat tahun terakhir seorang tenaga penjualan dari perusahaan kertas ABC menyediakan sebuah villa kepada Erik secara gratis. Dan Erik selalu membeli produk kertas ABC tersebut, meskipun beberapa pesaing menawarkan harga sedikit lebih rendah untuk produk sejenis dengan kualitas yang sama.

1 STS	2 TS	3 S	4 SS
------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

III. Petunjuk Pengisian Point b, c, d

Saudara/i mohon mengisi dengan memberikan tick mark/ check (√) diantara pilihan jawaban yang ada dengan ketentuan yang sebagai berikut:

1 = STS = Sangat Tidak Setuju

3 = S = Setuju

2 = TS = Tidak Setuju

4 = SS = Sangat Setuju

a. Pengetahuan Etika

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dalam setiap melaksanakan tugas, akuntan harus selalu menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.				
2	Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.				
3	Tanggungjawab seorang akuntan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien individual atau pemberi kerja.				
4	Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa.				
5	Setiap akuntan boleh bersifat subyektif dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya				
6	Akuntan boleh menerima atau menawarkan hadiah atau <i>entertainment</i> terhadap orang-orang yang berhubungan dengan mereka.				
7	Setiap akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan				

8	Seorang akuntan harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional.				
9	Akuntan harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir.				
10	Setiap akuntan yang mempunyai akses terhadap informasi rahasia tentang penerima jasa boleh mengungkapkannya kepada publik tanpa persetujuan.				
11	Setiap akuntan tidak harus merencanakan dan mengawasi secara seksama setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.				
12	Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.				
13	Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				
14	Seorang akuntan tidak harus mematuhi standar yang dikeluarkan oleh IAI <i>International Federation of Accountant</i> , badan pengatur dan peraturan perundangan dangan yang relevan.				
15	Sebagai profesional, seorang akuntan dapat bekerja sesuai dengan aturannya sendiri.				
16	Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri				

b. Religiusitas

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya Percaya kepada Allah SWT				
2	Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah				
3	Saya yakin bahwa Al Quran berisi ajaran-ajaran yang baik bagi pedoman hidup saya				
4	Saya yakin Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.				
5	Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar				
6	Saya melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara tertib				
7	Sebelum dan sesudah melaksanakan sholat lima waktu, saya tidak lupa melaksanakan sholat sunah				
8	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran setelah shalat				
9	Saya biasa melakukan puasa sunah				
10	Dengan selalu berdoa dan berdzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT				
11	Saya yakin dengan selalu bersyukur, Allah akan melipatgandakan rejeki saya				
12	Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa				
13	Saya merasa bahwa Allah senantiasa mendengarkan doa saya dan mengabulkannya				
14	Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat				
15	Saya merasa Allah selalu menolong saya di manapun dan dalam keadaan apapun				
16	Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama				

17	Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari				
18	Saya mengetahui isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan				
19	Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama Islam				
20	Ketika saya mendapatkan rizki yang lebih, saya menyisihkannya untuk disedekahkan kepada orang lain				
21	Ketika ada saudara maupun teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya				
22	Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama				
23	Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain				
24	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				

c. *Love Of Money*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menganggarkan uang saya dengan baik				
2	Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati				
3	Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda				
4	Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang				
5	Uang merusak norma etika				
6	Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka				
7	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara				
8	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi				
9	Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi				
10	Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya				
11	Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi.				
12	Uang adalah simbol kesuksesan				
13	Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang				
14	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan				
15	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan				
16	Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya				
17	Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri				
18	Uang membantu saya mendapatkan kehormatan				

19	Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya				
20	Uang membantu saya meningkatkan citra saya dimasyarakat				
21	Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman				
22	Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain				
23	Uang memiliki kekuatan untuk memperngaruhi dan memanipulasi orang lain				
24	Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan				
25	Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang				
26	Uang membantu saya merasa tentram				
27	Uang membantu saya merasa bahagia				
28	Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas				
29	Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik				
30	Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya				
31	Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan				
32	Uang adalah motivator				
33	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang				
34	Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras				
35	Saya sangat termotivasi oleh uang				

Lampiran 2. TABEL DATA UJI INSTRUMEN

1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

NO	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	SKOR
1	3	4	3	3	3	16
2	3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	2	3	2	2	3	12
6	3	4	3	4	3	17
7	3	3	2	3	3	14
8	3	2	2	3	3	13
9	3	3	2	3	3	14
10	4	4	4	4	4	20
11	2	4	3	2	2	13
12	2	3	3	3	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	2	2	3	2	2	11
15	3	1	2	3	3	12
16	2	4	3	3	3	15
17	2	3	2	3	3	13
18	3	2	2	3	4	14
19	4	4	4	4	4	20
20	2	3	2	3	3	13
21	3	3	4	4	4	18
22	3	2	3	2	2	12
23	2	2	3	2	3	12
24	2	2	4	3	3	14
25	2	3	2	2	3	12
26	3	3	2	2	2	12
27	3	3	2	2	2	12
28	3	3	2	3	2	13
29	2	2	2	3	3	12
30	2	2	2	2	3	11

2. Pengetahuan Etika

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	58
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	43
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	54
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
23	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	50
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	49
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
28	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54
29	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

3. Religiusitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75
2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	67
3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	64
4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	66
7	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
8	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
9	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	89
11	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	72
12	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	81
13	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
14	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	0	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	63
15	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
17	4	4	4	4	2	4	3	3	1	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
18	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66
19	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
21	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
22	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
24	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3	64
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	65
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
28	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	77
29	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	68
30	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	69

4. Love of Money

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	111
2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	84	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	87	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	91	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	97	
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
9	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83		
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	78	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	87	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
15	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	82		
16	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	88		
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	90	
18	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	94		
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	91	
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
21	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	92	
22	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
23	2	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	69	
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85	
25	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
26	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	84	
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	97	
28	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	80
29	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	82	
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	105	

Lampiran 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

a. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Correlations							
		item1	item2	item3	item4	item5	Total
item1	Pearson Correlation	1	.239	.293	.556**	.325	.662**
	Sig. (2-tailed)		.202	.116	.001	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.239	1	.327	.348	.124	.625**
	Sig. (2-tailed)	.202		.078	.060	.512	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.293	.327	1	.474**	.360	.709**
	Sig. (2-tailed)	.116	.078		.008	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.556**	.348	.474**	1	.700**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001	.060	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.325	.124	.360	.700**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.080	.512	.051	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.662**	.625**	.709**	.854**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pengetahuan Etika (X1)

Correlations																		
		item 1	item 2	item 3	tem4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item1 0	item1 1	item1 2	item1 3	item1 4	item1 5	item1 6	Total
item1	Pearson		.676*	.520*		.632*		.523*	.676*	.520*								.758*
	Correlation	1	.	.	.290	.	.276464**	.676**	.443*	.530**	.109	.405*	.474**	.
	n																	
item2	Pearson	.676*		.491*		.427*	.402*	.569*	.676*	.676*								.836*
	Correlation	.	1	.	.331	.427*	.402*373*	.676**	.625**	.735**	.282	.526**	.554**	.
	n																	
item3	Pearson	.520*	.491*		.471*				.639*	.512*								.653*
	Correlation	.	.	1	.	.418*	.073	.144	.	.344	.391*	.491**	.418*	.367*	.062	.612**	.515**	.
	n																	
item4	Pearson	.290	.331	.471*		.183	.166	.292	.512*	.512*								.487*
	Correlation			.	1	.183	.166	.292	.	.	.083	.151	.623**	.369*	-.139	.258	.398*	.
	n																	
item5	Pearson	.632*	.427*	.418*	.183		.070	.331	.427*	.230	.293	.427*	.280	.447*	-.069	.333	.374*	.523*
	Correlation183	1	.070	.331	.427*	.230	.293	.427*	.280	.447*	-.069	.333	.374*	.
	n																	
item6	Pearson	.276	.402*	.073	.166	.070		.326	.230	.746*								.470*
	Correlation				.166	.070	1	.326	.230	.	.317	.230	.489**	.429*	.192	.179	.078	.
	n																	

	Sig. (2-tailed)	.140	.028	.701	.380	.714		.079	.222	.000	.088	.222	.006	.018	.309	.344	.680	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.523*	.569*	.144	.292	.331	.326	1	.420*	.420*	.478**	.420*	.511**	.774**	.134	.558**	.710**	.715*
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.448	.117	.074	.079		.021	.021	.008	.021	.004	.000	.479	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.676*	.676*	.639*	.512*	.427*	.230	.420*	1	.514*	.241	.838**	.427*	.551**	.056	.400*	.554**	.749*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.018	.222	.021		.004	.199	.000	.018	.002	.767	.029	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.520*	.676*	.344	.512*	.230	.746*	.420*	.514*	1	.241	.351	.822**	.551**	.056	.274	.185	.662*
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.063	.004	.221	.000	.021	.004		.199	.057	.000	.002	.767	.143	.329	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.464*	.373*	.391*	.083	.293	.317	.478*	.241	.241	1	.373*	.293	.358	.523**	.495**	.469**	.632*
	Sig. (2-tailed)	.010	.042	.033	.662	.115	.088	.008	.199	.199		.042	.115	.052	.003	.005	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.676*	.676*	.491*	.151	.427*	.230	.420*	.838*	.351	.373*	1	.230	.551**	.395*	.400*	.554**	.735*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.427	.018	.222	.021	.000	.057	.042		.221	.002	.031	.029	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.443*	.625*	.418*	.623*	.280	.489*	.511*	.427*	.822*	.293	.230	1	.671**	.069	.487**	.374*	.700*
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.021	.000	.134	.006	.004	.018	.000	.115	.221		.000	.718	.006	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

3	Pearson Correlation	.530*	.735*	.367*	.369*	.447*	.429*	.774*	.551*	.551*	.358	.551**	.671**	1	.179	.716**	.753**	.835*
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.046	.045	.013	.018	.000	.002	.002	.052	.002	.000		.343	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.109	.282	.062	-.139	-.069	.192	.134	.056	.056	.523**	.395*	.069	.179	1	.308	.232	.368*
	Sig. (2-tailed)	.568	.130	.746	.465	.718	.309	.479	.767	.767	.003	.031	.718	.343		.098	.218	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.405*	.526*	.612*	.258	.333	.179	.558*	.400*	.274	.495**	.400*	.487**	.716**	.308	1	.815**	.753*
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.000	.169	.072	.344	.001	.029	.143	.005	.029	.006	.000	.098		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.474*	.554*	.515*	.398*	.374*	.078	.710*	.554*	.185	.469**	.554**	.374*	.753**	.232	.815**	1	.775*
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.004	.029	.042	.680	.000	.001	.329	.009	.001	.042	.000	.218	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.758*	.836*	.653*	.487*	.523*	.470*	.715*	.749*	.662*	.632**	.735**	.700**	.835**	.368*	.753**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.003	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

c. Religiusitas

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	Total	
item 1	Pearson Correlation	1	.1000*	.1000*	.665*	-.139	-.067	-.157	-.208	.012	.141	.333	.117	.267	.396*	.538**	.061	.177	.278	.151	.244	.062	.254	.208	.108	.610*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.465	.726	.407	.271	.952	.456	.072	.538	.153	.030	.002	.747	.348	.137	.425	.194	.743	.176	.271	.571	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 2	Pearson Correlation	.1000*	1	.665*	-.139	-.067	-.157	-.208	.012	.141	.333	.117	.267	.396*	.538**	.061	.177	.278	.151	.244	.062	.254	.208	.108	.610*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.465	.726	.407	.271	.952	.456	.072	.538	.153	.030	.002	.747	.348	.137	.425	.194	.743	.176	.271	.571	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 3	Pearson Correlation	.1000*	.1000*	1	.665*	-.139	-.067	-.157	-.208	.012	.141	.333	.117	.267	.396*	.538**	.061	.177	.278	.151	.244	.062	.254	.208	.108	.610*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.465	.726	.407	.271	.952	.456	.072	.538	.153	.030	.002	.747	.348	.137	.425	.194	.743	.176	.271	.571	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 4	Pearson Correlation	.665**	.665**	.665**	1	-.049	-.249	-.039	.336	.079	.176	.176	.222	.596**	.381*	.299	.365*	.402*	.333	.412*	.094	.157	.067	.072	.685*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.920	.115	.992	.069	.679	.651	.653	.237	.001	.038	.109	.047	.028	.073	.024	.622	.407	.724	.707	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 5	Pearson Correlation	-.139	-.139	-.139	-.049	1	.363*	-.077	-.401*	.048	.053	.017	.396*	-.227	-.037	-.445*	-.051	.120	.164	.165	.053	-.164	-.477**	-.143	-.023	.184
	Sig. (2-tailed)	.465	.465	.465	.920		.049	.688	.028	.801	.780	.927	.030	.228	.845	.014	.789	.529	.386	.385	.780	.386	.008	.450	.902	.332
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 6	Pearson Correlation	.067	.067	.067	.249	.363*	1	.461*	.558*	.093	-.085	.182	.242	.172	.224	-.072	.496**	.342	.245	-.006	.461*	.253	-.152	-.101	.120	.515*

	Sig. (2-tailed)	.726	.726	.726	.185	.049		.010	.001	.624	.656	.335	.198	.362	.233	.707	.005	.065	.192	.976	.010	.177	.422	.594	.526	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 7	Pearson Correlation	-.157	-.157	-.157	.009	-.077	.461*	.11	.267	.157	-.199	.187	-.370*	-.087	.096	-.047	.356	.327	.252	.046	.074	.077	.089	.134	.252	.220	
	Sig. (2-tailed)	.407	.407	.407	.962	.688	.010	.153	.408	.293	.321	.044	.647	.615	.804	.053	.078	.180	.809	.696	.687	.640	.681	.481	.180	.242	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 8	Pearson Correlation	.208	.208	.208	.336	.401*	.558*	.267	.056	-.062	.061	.154	.047	.130	-.141	.415*	.060	.082	.192	.062	.082	-.333	-.167	-.082	-.385*		
	Sig. (2-tailed)	.271	.271	.271	.069	.028	.001	.153	.770	.745	.717	.417	.807	.493	.456	.023	.754	.667	.310	.745	.667	.072	.379	.667	.036		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 9	Pearson Correlation	.012	.012	.012	.079	.048	.093	.155	.056	.591**	.214	-.112	-.023	.022	-.118	.149	.270	.014	.019	.238	.261	.130	.335	.151	.328		
	Sig. (2-tailed)	.952	.952	.952	.679	.801	.644	.408	.001	.255	.557	.902	.909	.533	.433	.150	.943	.920	.205	.164	.493	.070	.426	.477			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 10	Pearson Correlation	.141	.141	.141	.087	.053	-.085	-.199	.096	.591*	.351	.067	.147	.145	-.131	.055	.188	.167	.093	.379*	.441*	.351	.371*	.319	.418*		
	Sig. (2-tailed)	.456	.456	.456	.646	.780	.656	.233	.745	.001	.057	.727	.438	.444	.489	.773	.319	.377	.627	.039	.015	.057	.043	.085	.022		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 11	Pearson Correlation	.333	.333	.333	.176	.017	.188	.187	.061	.214	.351	-.178	-.219	.270	.043	.163	.520**	.295	.063	.328	.305	.427*	.488**	.445*	.513*		
	Sig. (2-tailed)	.072	.072	.072	.351	.927	.335	.321	.749	.255	.057	.347	.246	.149	.821	.391	.003	.114	.741	.076	.102	.019	.006	.014	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 12	Pearson Correlation	.117	.117	.117	.176	.396*	.242	-.370*	.154	-.112	-.067	.178	.408*	.020	-.109	.046	-.303	-.113	.135	.219	.264	-.393*	-.205	.013	.185		

	Sig. (2-tailed)	.538	.538	.538	.353	.030	.198	.044	.417	.557	.727	.347		.025	.916	.568	.811	.104	.551	.475	.245	.158	.032	.277	.947	.329	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 13	Pearson Correlation	.267	.267	.267	.222	.227	.172	-.087	.047	-.023	.147	-.219	-.408*	1	.321	.165	.041	-.081	.050	.230	.285	-.050	-.202	.047	.164	.393*	
	Sig. (2-tailed)	.153	.153	.153	.237	.228	.362	.647	.807	.902	.438	.246	.025		.083	.385	.828	.672	.795	.221	.126	.795	.285	.807	.386	.032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 14	Pearson Correlation	.396*	.396*	.396*	.596*	-.037	.234	.096	.130	.022	.145	.270	.020	.321	1	.460*	.463*	.450*	.523**	.359	.580**	.277	.477**	.228	.363*	.728*	
	Sig. (2-tailed)	.030	.030	.030	.001	.845	.233	.615	.493	.909	.444	.149	.916	.083		.010	.010	.012	.003	.051	.001	.138	.008	.226	.049	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 15	Pearson Correlation	.538**	.538**	.538**	.381*	-.445*	-.077	-.044	-.141	-.118	-.131	.043	-.109	.165	.460*	1	.126	.169	.058	-.081	.131	.116	.471**	.354	-.116	.293	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.038	.044	.747	.804	.456	.533	.489	.821	.568	.385	.010		.508	.373	.761	.669	.489	.542	.009	.055	.542	.117	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 16	Pearson Correlation	.061	.061	.061	.299	-.051	.496*	.356	.415*	.149	.055	.163	.046	.041	.463*	.126	1	.371*	.218	.034	.385*	.364*	.099	.000	.364*	.507*	
	Sig. (2-tailed)	.747	.747	.747	.109	.789	.005	.053	.473	.733	.891	.311	.828	.810	.008			.044	.246	.858	.036	.048	.604	1.000	.048	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 17	Pearson Correlation	.177	.177	.177	.365*	.120	.322	.060	.270	.188	.520**	-.0381	-.050*	.169	.371*	1	.552**	.021	.255	.021	.255	.327	.338	.358	.406*	.563*	
	Sig. (2-tailed)	.348	.348	.348	.047	.529	.078	.754	.150	.319	.003	.104	.672	.073	.044		.002	.914	.174	.077	.068	.052	.026	.026	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 18	Pearson Correlation	.278	.278	.278	.402*	.164	.245	.252	.082	.014	.167	.295	-.113	.050	.523**	.058	.218	.552**	1	.273	.441*	.007	.300	.041	.396*	.546*	

	Sig. (2-tailed)	.137	.137	.137	.028	.386	.192	.180	.667	.943	.377	.114	.551	.795	.003	.761	.246	.002		.144	.015	.972	.107	.830	.030	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 19	Pearson Correlation	.151	.151	.151	.333	.165	-.006	.046	.192	.019	.093	.063	.135	.230	.359	-.081	.034	.021	.273	1	.050	-.179	.166	.153	.179	.391*
	Sig. (2-tailed)	.425	.425	.425	.073	.385	.976	.810	.310	.920	.627	.741	.475	.221	.051	.669	.858	.914	.144		.794	.344	.380	.419	.344	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 20	Pearson Correlation	.244	.244	.244	.412*	.053	.461*	.074	.062	.238	.379*	.328	.219	.285	.580**	.131	.385*	.255	.441*	.050	1	.472**	.268	.093	.441*	.664*
	Sig. (2-tailed)	.194	.194	.194	.024	.780	.010	.699	.745	.205	.039	.076	.245	.126	.001	.489	.036	.174	.015	.794		.009	.152	.626	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 21	Pearson Correlation	.062	.062	.062	.094	-.164	.253	.077	.082	.261	.441*	.305	-.264	-.050	.277	.116	.364*	.327	.007	-.179	.472**	1	.519**	.369*	.208	.370*
	Sig. (2-tailed)	.743	.743	.743	.622	.386	.177	.687	.667	.164	.015	.102	.158	.795	.138	.542	.048	.077	.972	.344	.009		.003	.045	.270	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 22	Pearson Correlation	.254	.254	.254	.157	-.47*	-.175	.089	-.333	.130	.351	.427*	.393*	-.202	.477**	.471**	.099	.338	.300	.166	.268	.519**	1	.667**	.300	.361*
	Sig. (2-tailed)	.176	.176	.176	.407	.008	.422	.640	.072	.493	.057	.019	.032	.285	.008	.009	.604	.068	.107	.380	.152	.003		.000	.107	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 23	Pearson Correlation	.208	.208	.208	.067	-.143	-.101	.134	-.167	.335	.371*	.488**	-.205	.047	.228	.354	.000	.358	.041	.153	.093	.369*	.667**	1	.246	.396*
	Sig. (2-tailed)	.271	.271	.271	.724	.450	.594	.481	.379	.070	.043	.006	.277	.807	.226	.055	1.000	.052	.830	.419	.626	.045	.000		.190	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 24	Pearson Correlation	.108	.108	.108	.072	.023	.150	.252	-.082	.151	.319	.445*	.013	.164	.363*	-.116	.364*	.406*	.396*	.179	.441*	.208	.300	.246	1	.489*

	Sig. (2-tailed)	.571	.571	.571	.707	.902	.526	.180	.667	.426	.085	.014	.947	.386	.049	.542	.048	.026	.030	.344	.015	.270	.107	.190		.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.610**	.610**	.610**	.685*	.184	.515*	.220	.385*	.328	.418*	.513**	.185	.393*	.728**	.293	.507**	.563**	.546**	.391*	.664**	.370*	.361*	.396*	.489**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.302	.004	.042	.006	.007	.022	.004	.329	.032	.000	.117	.004	.001	.002	.033	.000	.044	.050	.030	.006		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Love of Money

Correlations																																							
		ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	ITEM 22	ITEM 23	ITEM 24	ITEM 25	ITEM 26	ITEM 27	ITEM 28	ITEM 29	ITEM 30	ITEM 31	ITEM 32	ITEM 33	ITEM 34	ITEM 35	TOTAL		
ITE M1	Pe ars on Cor rela tion	.8211	.5339	.7762	.2669	.2335	.2555	.3799	.4332	.3333	.3722	.0105	.0665	.1881	.1551	.0554	.3003	.5599	.5003	.2661	.2000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.4699	
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.0150	.0111	.0111	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M2	Pe ars on Cor rela tion	.8211	.6955	.7660	.0228	.0997	.1888	.4440	.4339	.5330	.2218	.1003	.0334	.2275	.0337	.0558	.7759	.0559	.3669	.2880	.0144	.1555	.1555	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.3777
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.8848	.2997	.0332	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M3	Pe ars on Cor rela tion	.5339	.6955	.6558	.0555	.0999	.0999	.5778	.6008	.5334	.5955	.0137	.0119	.0119	.1111	.2000	.0771	.1111	.1661	.1991	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.5100	
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.7771	.2446	.0117	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M4	Pe ars on Cor rela tion	.7766	.6558	.6111	.2662	.2776	.2779	.4442	.4229	.4955	.0000	.0556	.5771	.8110	.4004	.6668	.9334	.0000	.4117	.3332	.1552	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.1000	.4851	
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.1662	.1115	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M5	Pe ars on Cor rela tion	.2669	.0555	.0222	.1117	.1777	.0662	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.4844		
	Sig (2- tail ed)	.1554	.8772	.9112	.0440	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M6	Pe ars on Cor rela tion	.2335	.2117	.2276	.6661	.7222	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.4066		
	Sig (2- tail ed)	.2111	.2276	.2000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M7	Pe ars on Cor rela tion	.2555	.1669	.2778	.3778	.7222	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.4088		
	Sig (2- tail ed)	.1774	.3211	.0775	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M8	Pe ars on Cor rela tion	.3779	.5444	.7775	.0000	.0997	.1883	.5444	.4822	.1001	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.4477		
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.7444	.0664	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M9	Pe ars on Cor rela tion	.4332	.6444	.0226	.0000	.0000	.8334	.6855	.6445	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.3888		
	Sig (2- tail ed)	.0000	.0000	.0000	.9333	.8996	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
ITE M10	Pe ars on Cor rela tion	.3333	.4334	.2229	.0000	.0000	.4334	.8855	.1111	.8225	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.3866		
	Sig (2- tail ed)	.3333	.3334	.3339	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000		
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300

ITE M31	Pe ars on Cor rela tion	. - 0 2 3 7	. - 0 4 2	. - 1 0 0	. - 0 2 6	. 0 0 0	. 0 7 4	. - 1 3 6	. - 0 0 3 2	. 2 5 6	. 2 9 5	. 3 1 8	. 0 9 6	. 1 4 1	. 2 6 1	. - 0 2 8	. 0 1 7	. 0 2 8	. 2 2 7	. 0 3 3	. - 0 7 1	. 1 4 6	. - 0 1 3	. 3 3 2	. 3 7 3	. 3 6 6	. 4 1 0	. 5 4 8	. 6 3 9	. 1	. 2 0 8	. 1 3 3	. 2 4 4	. 2 3 2	. 3 7 5			
	Sig (2- tail ed)	. 2 0 7	. 9 1 2	. 8 2 5	. 6 0 1	. 8 9 1	. 1 0 0 0	. 6 9 7	. 4 7 4	. 8 6 8	. 1 7 2	. 1 1 3	. 0 8 7	. 6 1 3	. 4 5 6	. 1 6 4	. 8 8 4	. 9 3 1	. 8 8 4	. 2 2 8	. 8 6 3	. 7 0 8	. 4 4 2	. 9 4 7	. 8 5 3	. 0 7 3	. 0 4 7	. 0 2 5	. 0 0 2	. 0 0 0	. 2 6 9	. 4 8 3	. 1 9 4	. 2 1 7	. 0 4 1			
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	
ITE M32	Pe ars on Cor rela tion	. 8 8 3 9	. - 1 5 2	. 1 2 8	. 0 1 8	. 3 3 2	. 0 3 9	. 1 8 7	. 0 5 2	. 0 1 8	. - 1 6 5	. 6 7 8	. 5 3 4	. 3 7 4	. 6 5 7	. 6 7 8	. 7 1 7	. 3 3 9	. 3 7 7	. 4 7 1	. 5 1 0	. 4 4 2	. 1 2 0	. 4 4 2	. - 0 3 8	. 4 7 8	. 0 1 7	. - 0 1 7	. 0 2 2	. 2 0 8	. 1	. 4 5 2	. 4 9 4	. 4 7 0	. 4 7 8	. 6 0 5		
	Sig (2- tail ed)	. 8 3 9	. 4 2 3	. 4 9 9	. 9 2 3	. 0 7 3	. 2 0 3	. 3 2 1	. 7 8 4	. 9 2 6	. 3 8 2	. 7 8 8	. 0 0 2	. 0 4 2	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 6 4	. 0 6 4	. 0 7 7	. 0 0 0	. 0 0 9	. 0 0 4	. 0 0 7	. 0 0 8	. 0 0 8	. 0 0 0	. 0 0 8	. 0 2 1	. 4 8 6	. 9 9 9	. 9 2 9	. 2 6 9	. 0 1 2	. 0 0 6	. 0 0 8	. 0 0 0	. 0 0 0	
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
ITE M33	Pe ars on Cor rela tion	. 0 2 7	. 1 0 6	. 0 4 9	. 0 4 4	. 0 3 5	. 2 5 7	. 0 4 0	. 0 5 4	. - 2 7 8	. - 0 0 0	. 4 2 6	. 0 0 0	. 0 1 5	. 5 5 9	. 3 7 4	. 3 1 6	. 1 8 7	. 2 4 7	. 0 8 7	. 0 2 2	. 0 6 3	. 1 6 3	. 3 9 9	. - 1 1 7	. 3 5 7	. 5 6 5	. - 0 3 7	. - 0 1 6	. 1 3 2	. 4 5 2	. 1	. 8 9	. 6 1 4	. 4 0 1			
	Sig (2- tail ed)	. 8 8 7	. 5 7 5	. 8 3 2	. 8 1 8	. 8 5 6	. 1 7 0	. 8 7 9	. 7 7 9	. 9 0 0	. 6 8 0	. 0 0 9	. 1 0 0	. 9 3 6	. 0 0 1	. 0 4 2	. 0 8 9	. - 2 2	. 1 8 8	. 6 8 8	. 9 9 9	. 3 8 8	. - 1 6 6	. 0 0 6	. 1 1 1	. 5 3 3	. 0 0 1	. 6 6 6	. 4 1 1	. 9 3 3	. 4 8 2	. 0 1 3	. 0 0 6	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 2 8		
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
ITE M34	Pe ars on Cor rela tion	. 0 3 3	. 1 1 4	. 0 6 8	. 0 8 7	. 0 0 0	. 3 2 8	. 0 1 8	. 0 9 8	. - 0 4 4	. - 1 3 1	. 5 0 9	. 0 4 2	. 0 4 4	. 5 8 4	. 3 4 2	. 3 2 3	. - 1 7 8	. 1 7 8	. 0 8 7	. 0 0 0	. 2 4 4	. 0 8 4	. 2 4 0	. 3 4 4	. 4 8 9	. - 2 1 3	. 4 9 4	. 5 6 3	. - 0 4 0	. - 0 3 3	. 4 9 4	. 8 8 9	. 1 9 7	. 6 9 7	. 4 4 3		
	Sig (2- tail ed)	. 8 6 2	. 5 5 0	. 7 3 4	. 3 2 2	. 3 0 0	. 7 4 7	. 0 2 4	. 9 0 7	. 8 1 8	. 4 4 9	. 0 0 3	. 6 0 3	. 8 2 5	. 0 0 1	. 0 6 4	. 0 8 1	. - 3 6 6	. 3 4 7	. 6 4 9	. 8 3 4	. - 2 3 4	. 0 6 6	. 2 3 4	. 0 0 6	. 2 5 8	. 0 0 6	. 0 0 1	. 8 3 3	. 9 3 5	. 8 7 5	. - 1 9 4	. 0 0 6	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 1 4		
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
ITE M35	Pe ars on Cor rela tion	. 0 3 6	. 0 0 9	. 0 0 0	. 0 0 0	. 1 0 0	. 2 1 0	. 1 0 6	. - 1 2 7	. 0 2 6	. 6 8 6	. - 2 1 5	. 2 6 0	. 5 5 6	. 4 5 6	. 4 6 6	. - 1 8 6	. 2 5 3	. 1 4 2	. 2 4 2	. - 2 4 4	. 1 2 8	. 5 0 2	. - 1 8 2	. 5 0 3	. 6 7 3	. - 0 4 0	. - 0 3 3	. 4 7 7	. - 1 3 3	. 2 7 5	. 4 7 8	. 6 1 4	. 6 9 7	. 5 6 6			
	Sig (2- tail ed)	. 8 5 0	. 8 2 3	. 0 2 3	. 9 3 0	. 0 0 0	. 6 8 8	. 5 7 5	. 8 0 4	. 0 9 4	. - 1 6 6	. 0 5 4	. - 1 6 6	. 0 0 1	. 0 0 9	. - 3 2 4	. - 1 7 7	. 4 5 5	. 1 3 1	. - 1 9 4	. 5 0 0	. 3 3 5	. 0 0 5	. 0 0 0	. 0 0 0	. 3 1 5	. 9 2 9	. 8 6 4	. 2 1 7	. - 0 0 8	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 1			
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0
TOT AL	Pe ars on Cor rela tion	. 4 3 7	. 3 7 7	. 5 1 1	. 4 8 8	. 4 8 8	. 4 0 8	. 4 4 7	. 3 8 8	. 3 8 6	. 6 0 9	. 4 3 2	. 4 9 9	. 4 9 4	. 6 8 3	. 5 7 0	. 4 6 6	. 6 9 7	. 7 7 3	. 5 2 4	. 4 5 8	. 5 1 0	. 4 2 1	. 5 0 6	. 4 2 6	. 4 1 8	. 4 7 7	. 3 7 6	. - 3 7 5	. 6 0 5	. 4 0 1	. 4 4 3	. 4 4 3	. 5 6 6	. 1			
	Sig (2- tail ed)	. 0 4 0	. 0 4 0	. 0 0 7	. 0 0 7	. 0 2 5	. 0 2 5	. 0 1 3	. 0 3 4	. 3 3 5	. 0 0 1	. 0 0 7	. 0 0 5	. 0 0 6	. 0 0 0	. 0 0 1	. 0 0 9	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 3	. 0 0 1	. 0 0 4	. 0 0 2	. 0 0 9	. 0 1 2	. 0 0 2	. 0 0 4	. 0 0 1	. 0 0 4	. 0 0 1	. 0 0 2	. 0 0 1	. 0 0 1	. 0 0 1	. 0 0 1	. 0 0 1	
	N	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0	3 0 0

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1	0.662	0,361	Valid
	2	0.625	0,361	Valid
	3	0.709	0,361	Valid
	4	0.854	0,361	Valid
	5	0.676	0,361	Valid
Pengetahuan Etika	1	0.758	0,361	Valid
	2	0.836	0,361	Valid
	3	0.653	0,361	Valid
	4	0.487	0,361	Valid
	5	0.523	0,361	Valid
	6	0.47	0,361	Valid
	7	0.715	0,361	Valid
	8	0.749	0,361	Valid
	9	0.662	0,361	Valid
	10	0.632	0,361	Valid
	11	0.735	0,361	Valid
	12	0.700	0,361	Valid
	13	0.835	0,361	Valid
	14	0.368	0,361	Valid
	15	0.753	0,361	Valid
	16	0.775	0,361	Valid
Religiusitas	1	0.610	0,361	Valid
	2	0.610	0,361	Valid
	3	0.610	0,361	Valid
	4	0.685	0,361	Valid
	5	0.184	0,361	Tidak Valid
	6	0.515	0,361	Valid
	7	0.222	0,361	Tidak Valid
	8	0.385	0,361	Valid
	9	0,328	0,361	Tidak Valid
	10	0.418	0,361	Valid
	11	0.513	0,361	Valid
	12	0.185	0,361	Tidak Valid
	13	0.393	0,361	Valid

	14	0.728	0,361	Valid
	15	0.293	0,361	Tidak Valid
	16	0.507	0,361	Valid
	17	0.563	0,361	Valid
	18	0.546	0,361	Valid
	19	0.391	0,361	Valid
	20	0.664	0,361	Valid
	21	0.370	0,361	Valid
	22	0.361	0,361	Valid
	23	0.396	0,361	Valid
	24	0.489	0,361	Valid
<i>Love of Money</i>	1	0.469	0,361	Valid
	2	0.377	0,361	Valid
	3	0.510	0,361	Valid
	4	0.483	0,361	Valid
	5	0.484	0,361	Valid
	6	0.408	0,361	Valid
	7	0.408	0,361	Valid
	8	0.447	0,361	Valid
	9	0.388	0,361	Valid
	10	0.386	0,361	Valid
	11	0.378	0,361	Valid
	12	0.609	0,361	Valid
	13	0.432	0,361	Valid
	14	0.499	0,361	Valid
	15	0.494	0,361	Valid
	16	0.683	0,361	Valid
	17	0.570	0,361	Valid
	18	0.466	0,361	Valid
	19	0.697	0,361	Valid
	20	0.733	0,361	Valid
	21	0.524	0,361	Valid
	22	0.458	0,361	Valid
	23	0.510	0,361	Valid
	24	0.416	0,361	Valid
	25	0.421	0,361	Valid
	26	0.506	0,361	Valid
	27	0.426	0,361	Valid
	28	0.418	0,361	Valid

	29	0.477	0,361	Valid
	30	0.376	0,361	Valid
	31	0.375	0,361	Valid
	32	0.605	0,361	Valid
	33	0.401	0,361	Valid
	34	0.443	0,361	Valid
	35	0.566	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

a. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5

b. Pengetahuan Etika (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

c. Religiusitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	20

d. Love of Money (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	35

Lampiran 4. DATA PENELITIAN

1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

NO	1	2	3	4	5	TOTAL
1	3	3	2	3	3	14
2	3	4	3	3	3	16
3	3	2	3	3	3	14
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	2	3	2	2	3	12
7	3	4	3	4	3	17
8	3	3	2	3	3	14
9	3	2	2	3	3	13
10	3	3	2	3	3	14
11	4	4	4	4	4	20
12	2	4	3	2	2	13
13	2	3	3	3	3	14
14	3	3	3	3	3	15
15	2	2	3	2	2	11
16	3	1	2	3	3	12
17	2	4	3	3	3	15
18	2	3	2	3	3	13
19	3	2	2	3	4	14
20	4	4	4	4	4	20
21	2	3	2	3	3	13
22	3	3	4	4	4	18
23	3	2	3	2	2	12
24	2	2	3	2	3	12
25	2	2	4	3	3	14
26	2	3	2	2	3	12
27	3	3	2	2	2	12
28	3	3	2	2	2	12
29	3	3	2	3	2	13
30	2	2	2	3	3	12
31	2	2	2	2	3	11
32	1	1	1	1	2	6
33	1	1	3	2	2	9

34	2	1	2	2	2	9
35	3	3	3	3	3	15
36	2	2	2	2	3	11
37	2	2	2	2	2	10
38	2	2	2	2	2	10
39	2	2	2	2	2	10
40	1	1	2	2	1	7
41	2	3	3	2	3	13
42	2	2	3	2	3	12
43	2	2	2	2	2	10
44	2	2	2	2	2	10
45	3	2	3	3	3	14
46	2	2	2	2	3	11
47	2	2	2	2	2	10
48	2	2	3	2	2	11
49	2	1	2	2	2	9
50	2	3	2	2	2	11
51	2	2	2	2	2	10
52	2	2	2	2	2	10
53	3	2	3	3	2	13
54	2	1	2	1	2	8
55	2	2	3	2	2	11
56	2	3	3	2	2	12
57	2	2	3	2	2	11
58	1	1	2	2	2	8
59	3	1	2	3	3	12
60	3	2	2	2	2	11
61	2	2	2	2	3	11
62	1	1	1	1	2	6
63	1	1	3	2	2	9
64	2	1	2	2	2	9
65	3	3	3	3	3	15
66	2	2	2	2	3	11
67	2	2	2	2	2	10
68	2	2	2	2	2	10
69	2	2	2	2	2	10
70	1	1	2	2	1	7
71	2	3	3	2	3	13

72	2	2	3	2	3	12
73	2	2	2	2	2	10
74	2	2	2	2	2	10
75	3	2	3	3	3	14
76	2	2	2	2	3	11
77	2	2	2	2	2	10
78	2	2	3	2	2	11
79	2	1	2	2	2	9
80	2	3	2	2	2	11
81	2	2	2	2	2	10
82	2	2	2	2	2	10
83	3	2	3	3	2	13
84	2	1	2	1	2	8
85	2	2	3	2	2	11
86	2	3	3	2	2	12
87	2	2	3	2	2	11
88	1	1	2	2	2	8
89	3	1	2	3	3	12
90	3	3	2	3	3	14
91	2	4	3	2	2	13
92	3	1	2	2	2	10
93	3	2	3	2	2	12
94	2	3	3	2	1	11
95	3	3	2	3	3	14
96	4	4	3	3	3	17
97	2	4	3	2	2	13
98	2	3	3	3	3	14
99	3	3	3	3	3	15
100	2	2	3	2	2	11
101	3	1	2	3	3	12
102	2	4	3	3	3	15
103	2	3	2	3	3	13
104	3	2	2	3	4	14
105	4	4	4	4	4	20
106	2	2	2	3	3	12
107	2	2	3	2	3	12
108	2	2	2	2	2	10
109	2	2	3	3	2	12

110	2	1	3	3	3	12
111	3	3	3	4	3	16
112	2	2	3	2	2	11
113	3	2	2	3	3	13
114	3	3	3	3	2	14
115	2	2	3	3	2	12
116	3	2	3	1	2	11
117	2	2	3	2	3	12
118	2	2	2	3	3	12
119	2	2	3	2	3	12
120	2	2	3	3	2	12
121	3	3	2	3	3	14
122	2	2	3	1	3	11
123	3	3	3	3	3	15
124	3	3	3	3	2	14
125	3	3	3	3	3	15
126	2	3	3	2	3	13
127	3	3	2	3	3	14
128	3	3	3	2	3	14
129	3	3	3	2	3	14
130	3	0	0	0	0	3
131	3	3	3	2	3	14
132	3	2	3	2	3	13
133	3	2	3	2	3	13
134	3	3	3	2	3	14
135	2	3	3	3	3	14
136	3	3	3	3	3	15
137	3	3	3	2	3	14
138	3	2	3	3	2	13
139	3	3	3	3	3	15
140	3	3	2	2	3	13
141	3	3	3	3	3	15
142	3	2	2	1	2	10
143	2	1	2	3	3	11
144	2	3	3	2	2	12
145	3	2	3	2	3	13
146	3	2	3	1	3	12
147	2	2	2	2	2	10

148	3	1	2	2	4	12
149	2	2	2	3	3	12
150	3	1	4	2	3	13
151	2	2	2	3	3	12
152	2	2	2	3	3	12
153	2	2	2	3	3	12
154	3	2	2	3	3	13
155	3	1	1	2	3	10
156	2	2	2	2	2	10
157	2	1	2	2	2	9
158	3	3	2	2	3	13
159	2	2	3	3	3	13
160	2	2	3	3	3	13
161	2	2	3	2	3	12
162	3	3	3	2	2	13
163	2	2	2	3	3	12
164	2	2	3	2	3	12
165	2	2	2	2	2	10
166	2	2	3	3	2	12
167	3	2	2	2	2	11
168	2	2	3	2	3	12
169	3	3	2	3	3	14
Total	404	384	424	404	435	2051

2. Pengetahuan Etika

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	58
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	43
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	54
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
23	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	50
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	49
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
28	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54
29	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
32	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
35	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	41

36	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	42
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
39	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	52
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
41	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	46
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
45	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	50
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
47	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
48	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
49	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	55
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	58
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
56	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	44
57	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
65	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	48
66	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	47
67	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	51
68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	44
69	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	51
70	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40
71	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
72	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	53
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
74	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	45

75	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	45
76	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	46
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	44
79	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
83	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
85	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	45
86	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	48
87	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	43
88	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	54
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
91	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40
92	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	44
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	56
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
95	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	52
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
97	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	49
98	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
99	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
100	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	48
101	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
102	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
103	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40
104	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	53
105	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
106	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
107	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	55
108	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
109	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	45
110	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	49
111	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
113	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54

114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	42
115	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
116	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44
117	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	50
118	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	52
119	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48
120	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
121	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
122	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	54
123	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	47
124	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	55
125	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	55
126	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	58
127	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	57
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	60
129	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	57
130	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	54
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
132	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
133	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
135	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	51
136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
137	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	56
138	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
139	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
140	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
141	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
142	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
143	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
144	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	48
145	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	49
146	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
147	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
148	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	56
149	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
150	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
151	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56
152	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50

153	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
154	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	51
155	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	51	
156	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	50	
157	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	48	
158	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	53	
159	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50	
160	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	40	
161	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	51	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63	
163	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	55	
164	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49	
165	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	49	
166	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	52	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	61	
168	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	52	
169	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	52	
Total	604	596	582	558	529	487	561	528	449	544	477	504	513	521	512	531	8496

3. Religiusitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
7	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3	51
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
10	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	68
12	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
15	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
19	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	55
20	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	64
21	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
22	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
23	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
24	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
25	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	63
26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
27	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
28	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	54
29	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	55
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
31	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	64
32	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	55
33	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	50
34	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56

36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
38	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
39	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
40	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	68
41	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	56
42	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	65
43	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
44	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51
45	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
46	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
49	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
51	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57
52	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
54	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	52
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	53
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
58	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	67
59	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	56
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	55
61	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
62	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	52
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
68	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
69	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
71	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
72	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	68
73	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
74	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	65

75	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
76	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
79	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
80	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
81	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	54
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
83	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	52
85	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
86	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	59
87	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	55
88	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	64
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
91	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
92	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	66
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
95	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	63
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
97	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
98	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
99	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
100	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
101	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	52
102	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
104	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
105	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
106	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
107	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	63
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
109	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	63
110	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
111	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
113	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63

114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	
115	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
116	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74	
117	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	58	
118	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64	
119	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57	
120	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	
121	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	58	
122	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	66	
123	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	56	
124	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66	
125	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	67	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	70	
127	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68	
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72	
129	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69	
130	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	63	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
135	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	62	
136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68	
137	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	67	
138	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
139	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
140	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
141	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57	
142	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	55	
143	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	61	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
145	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	60	
146	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	69	
147	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
148	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	62	
149	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70	
150	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	54	
151	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	55	
152	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	56	

153	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
154	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
155	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
156	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	58
157	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57
158	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
159	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
160	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
161	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
162	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	70
163	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
164	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	66
165	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	67
166	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	67
167	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
168	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	54
169	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	57
Tota l	63 0	62 8	62 8	58 5	53 8	46 0	56 0	52 1	40 5	54 1	44 3	48 8	50 6	52 1	51 1	54 2	54 7	56 9	52 2	10145

4. Love of Money

6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	111
2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	84	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	87	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	91	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	97	
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
9	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83	
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
12	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	78	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	87	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
15	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	82	
16	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	88	
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	90
18	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	91
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
21	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	92	
22	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
23	2	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	69
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85
25	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
26	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	84	
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
28	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	80	
29	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	82	
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	105	
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	89	
32	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	87	
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7

74	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	95						
75	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	82						
76	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	82						
77	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	101						
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	86					
79	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	88					
80	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	83				
81	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	101						
82	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	94			
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	91				
84	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	108			
85	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101				
86	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	87			
87	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	95					
88	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	108		
89	3	3	3	3	2	0	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
90	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91		
91	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	93			
92	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	108		
93	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93			
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	90			
95	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93			
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98				
97	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89			
98	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	89			
99	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79			
100	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	87			
101	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60		
102	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50		
103	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	58		
104	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60		
105	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60		
106	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	108		
107	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	100			
108	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
109	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
110	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	90

Lampiran 5. HASIL KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Statistics

Y		
N	Valid	169
	Missing	0
Mean		12.14
Std. Error of Mean		.187
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		2.4
Variance		5.892
Range		17
Minimum		3
Maximum		20
Sum		2051

Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	1	.6	.6
	6	2	1.2	1.8
	7	2	1.2	3.0
	8	4	2.4	5.3
	9	7	4.1	9.5
	10	23	13.6	23.1
	11	23	13.6	36.7
Valid	12	37	21.9	58.6
	13	25	14.8	73.4
	14	24	14.2	87.6
	15	13	7.7	95.3
	16	2	1.2	96.4
	17	2	1.2	97.6
	18	1	.6	98.2
	20	3	1.8	100.0
Total	169	100.0	100.0	

2. Pengetahuan Etika

Statistics

x1

N	Valid	169
	Missing	0
Mean		50.12
Std. Error of Mean		.370
Median		49.00
Mode		48
Std. Deviation		4.806
Variance		23.093
Range		23
Minimum		41
Maximum		64
Sum		8470

x1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
41	2	1.2	1.2	1.2
42	2	1.2	1.2	2.4
43	4	2.4	2.4	4.7
44	7	4.1	4.1	8.9
45	7	4.1	4.1	13.0
46	12	7.1	7.1	20.1
47	8	4.7	4.7	24.9
48	35	20.7	20.7	45.6
49	17	10.1	10.1	55.6
50	17	10.1	10.1	65.7
51	11	6.5	6.5	72.2
52	5	3.0	3.0	75.1
53	3	1.8	1.8	76.9
54	11	6.5	6.5	83.4
55	4	2.4	2.4	85.8
56	3	1.8	1.8	87.6
57	2	1.2	1.2	88.8
58	6	3.6	3.6	92.3

59	3	1.8	1.8	94.1
60	1	.6	.6	94.7
61	4	2.4	2.4	97.0
62	3	1.8	1.8	98.8
63	1	.6	.6	99.4
64	1	.6	.6	100.0
Total	169	100.0	100.0	

3. Religiusitas

Statistics

X2

N	Valid	169
	Missing	0
Mean		60.03
Std. Error of Mean		.468
Median		59.00
Mode		56
Std. Deviation		6.085
Variance		37.029
Range		26
Minimum		49
Maximum		75
Sum		10145

x2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	1	.6	.6	.6
50	1	.6	.6	1.2
51	2	1.2	1.2	2.4
52	6	3.6	3.6	5.9
53	12	7.1	7.1	13.0
Valid 54	9	5.3	5.3	18.3
55	14	8.3	8.3	26.6
56	15	8.9	8.9	35.5
57	10	5.9	5.9	41.4
58	11	6.5	6.5	47.9

59	8	4.7	4.7	52.7
60	11	6.5	6.5	59.2
61	11	6.5	6.5	65.7
62	6	3.6	3.6	69.2
63	10	5.9	5.9	75.1
64	5	3.0	3.0	78.1
65	3	1.8	1.8	79.9
66	5	3.0	3.0	82.8
67	5	3.0	3.0	85.8
68	5	3.0	3.0	88.8
69	3	1.8	1.8	90.5
70	4	2.4	2.4	92.9
72	1	.6	.6	93.5
73	8	4.7	4.7	98.2
74	1	.6	.6	98.8
75	2	1.2	1.2	100.0
Total	169	100.0	100.0	

4. Love of Money

Statistics				
x3				
N	Valid 169			
	Missing 0			
Mean	87.50			
Std. Error of Mean	1.137			
Median	88.00			
Mode	84 ^a			
Std. Deviation	14.785			
Variance	218.585			
Range	85			
Minimum	39			
Maximum	124			
Sum	14787			
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				
x3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	.6	.6
	47	1	.6	.6
	50	7	4.1	4.1
	58	1	.6	.6
	60	5	3.0	3.0
	65	2	1.2	1.2

68	1	.6	.6	10.7
69	1	.6	.6	11.2
72	1	.6	.6	11.8
76	2	1.2	1.2	13.0
77	3	1.8	1.8	14.8
78	2	1.2	1.2	16.0
79	3	1.8	1.8	17.8
80	1	.6	.6	18.3
81	5	3.0	3.0	21.3
82	6	3.6	3.6	24.9
83	5	3.0	3.0	27.8
84	10	5.9	5.9	33.7
85	4	2.4	2.4	36.1
86	8	4.7	4.7	40.8
87	10	5.9	5.9	46.7
88	7	4.1	4.1	50.9
89	10	5.9	5.9	56.8
90	6	3.6	3.6	60.4
91	9	5.3	5.3	65.7
92	1	.6	.6	66.3
93	7	4.1	4.1	70.4
94	7	4.1	4.1	74.6
95	3	1.8	1.8	76.3
96	1	.6	.6	76.9
97	3	1.8	1.8	78.7
98	2	1.2	1.2	79.9
99	1	.6	.6	80.5
100	3	1.8	1.8	82.2
101	5	3.0	3.0	85.2
102	4	2.4	2.4	87.6
103	2	1.2	1.2	88.8
105	2	1.2	1.2	89.9
108	10	5.9	5.9	95.9
111	1	.6	.6	96.4
112	1	.6	.6	97.0
113	2	1.2	1.2	98.2
116	1	.6	.6	98.8
117	1	.6	.6	99.4
124	1	.6	.6	100.0
Total	169	100.0	100.0	

Lampiran 6. HASIL UJI PRASYARAT ANALYSIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.35663048
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.071
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2. Uji Linearitas

a. Pengetahuan Etika (X1) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			187.074	23	8.134	1.469	.090
y * x1	Between Groups	Linearity	32.324	1	32.324	5.838	.017
		Deviation from Linearity	154.750	22	7.034	1.270	.201
	Within Groups		802.795	145	5.537		
Total			989.870	168			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x1	.181	.033	.435	.189

b. Religiusitas (X2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	152.988	25	6.120	1.046	.414
		Linearity	25.761	1	25.761	4.402	.038
		Deviation from Linearity	127.227	24	5.301	.906	.594
	Within Groups		836.882	143	5.852		
	Total		989.870	168			
Measures of Association							
		R	R Squared	Eta	Eta Squared		
y * x2		.161	.026	.393	.155		

c. Love of Money (X3) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	(Combined)	333.767	44	7.586	1.434	.064
		Linearity	23.121	1	23.121	4.370	.039
		Deviation from Linearity	310.647	43	7.224	1.365	.095
	Within Groups		656.102	124	5.291		
	Total		989.870	168			
Measures of Association							
		R	R Squared	Eta	Eta Squared		
y * x3		-.153	.023	.581	.337		

3. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.057	.040	2.378

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.847	3	18.949	3.351	.020 ^b
	Residual	933.023	165	5.655		
	Total	989.870	168			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.868	2.572		3.448	.001		
	x1	.062	.037	.138	1.676	.096	.839	1.192
	x2	.032	.033	.081	.971	.333	.813	1.231
	x3	-.021	.013	-.126	-1.640	.103	.962	1.039

a. Dependent Variable: y

Coefficient Correlations^a

Model		x3	x1	x2
1	Correlations	x3	1.000	.178
		x1	.000	1.000
		x2	.178	-.395
	Covariances	x3	.000	-1.281E-007
		x1	-1.281E-007	.001
		x2	7.539E-005	.000

	x2	7.539E-005	.000	.001
--	----	------------	------	------

a. Dependent Variable: y

4. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	.012	1.62689

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.434	3	4.478	1.692	.171 ^b
	Residual	436.719	165	2.647		
	Total	450.153	168			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.146	1.760		-.083	.934		
	x1	.050	.025	.163	1.950	.053	.839	1.192
	x2	-.024	.023	-.088	-1.037	.301	.813	1.231
	x3	.009	.009	.079	1.012	.313	.962	1.039

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7. UJI HIPOTESIS

1. Uji Regresi Sederhana

a. Pengetahuan Etika (X1) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.181 ^a	.033	.027	2.395

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.324	1	32.324	5.637	.019 ^b
	Residual	957.546	167	5.734		
	Total	989.870	168			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	8.040				
	x1	.081	.034	.181	2.374	.019	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

b. Religiusitas (X2) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 ^a	.026	.020	2.123

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.761	1	25.761	4.462	.036 ^b
	Residual	964.109	167	5.773		
	Total	989.870	168			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.273	1.838		4.501	.000		
	x2	.064	.030	.161	2.112	.036	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

c. Love of Money (X3) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.153 ^a	.023	.018	2.406

a. Predictors: (Constant), x3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.121	1	23.121	3.994	.047 ^b
	Residual	966.749	167	5.789		
	Total	989.870	168			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.332	1.114		12.864	.000		
	x3	-.025	.013	-.153	-1.998	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

2. Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.057	.040	2.378

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.847	3	18.949	3.351	.020 ^b
	Residual	933.023	165	5.655		

Total	989.870	168			
-------	---------	-----	--	--	--

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.868	2.572		3.448	.001		
	x1	.062	.037	.138	1.676	.096	.839	1.192
	x2	.032	.033	.081	.971	.333	.813	1.231
	x3	-.021	.013	-.126	-1.640	.103	.962	1.039

a. Dependent Variable: y

Lampiran 8. UJI BEDA

1. Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Ranks				
	UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
x1	UNY	110	74.93	8242.00
	UIN	59	103.78	6123.00
	Total	169		

Test Statistics ^a	
	x1
Mann-Whitney U	2137.000
Wilcoxon W	8242.000
Z	-3.664
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: UNIVERSITAS

2. Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Ranks				
	UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
x2	UNY	110	67.70	7447.00
	UIN	59	117.25	6918.00
	Total	169		

Test Statistics ^a	
	x2
Mann-Whitney U	1342.000
Wilcoxon W	7447.000
Z	-6.287
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: UNIVERSITAS

3. *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Ranks				
	UNIVERSITAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
x3	UNY	110	95.22	10474.50
	UIN	59	65.94	3890.50
	Total	169		

Test Statistics ^a	
	x3
Mann-Whitney U	2120.500
Wilcoxon W	3890.500
Z	-3.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: UNIVERSITAS

Lampiran 9. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512474, 589621 Fax. (0274) 586117
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : B.3279 /Un.02/BA/TL.00/07/2017

Memperhatikan Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 1302/UN34.18/LT/2017 tanggal 19 Juni 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga memberikan ijin kepada :

Nama : Ana Risma Diana
NIM : 15812147020
Prodi : Akuntansi- S1
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro AAKK.
2. Waktu Penelitian dari 3 – 21 Juli 2017 dengan lokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Selama mengadakan Penelitian tidak mengganggu kegiatan Sivitas Akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan Penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan dilampiri hasil Penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Rektor
Kepala Biro AAKK



Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Yang bersangkutan.